



**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP *EARNING MANAGEMENT* BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

Oleh

**ARDIAH SIREGAR
NIM: 1740100074**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019**


SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*


Oleh:

**ARDIAH SREGAR
NIM. 17 401 00074**

PEMBIMBING I


**Dr. Rukiah, S.E., M.Si.
NIP.19760324 200604 2 002**

PEMBIMBING II


**Damri Batubara, M.A.
NIDN.2019108602**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ARDIAH SIREGAR**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 01 Desember 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ARDIAH SIREGAR** yang berjudul "**Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Earnings Management* Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

PEMBIMBING II


Damri Batubara M.A
NIDN: 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARDIAH SIREGAR
NIM : 17 401 00074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Earnings Management Bank Umum Syariah Periode 2015-2019**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasisesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum pada pasal 19 ayatke 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



ARDIAH SIREGAR
NIM. 17 40100074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardiah Siregar
Nim : 17 401 00074
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Earnings Management* Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.”** Dengan Hak Bebas Royaltas Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 15 Oktober 2021
Yang Menyatakan,



METERA
TEMPER
DEBAJX180032308

Ardiah Siregar
NIM. 17 401 00074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ARDIAH SIREGAR
Nim : 17 401 00074
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN
TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT BANK
UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2019

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.19840512 201403 2 002

Sekretaris

Nurul-Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.19840512 201403 2 002

Nurul-Izzah, M.Si.
NIP. 19900122 201801 2 003

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu / 8 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 70 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : PUJIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap
Earnings Management Bank Umum Syariah
Periode 2015-2019**

NAMA : ARDIAH SIREGAR
NIM : 17 401 00074

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Desember 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : ARDIAH SIREGAR
NIM : 1740100074
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Earnings Mangement Bank Umum Syariah Periode 2015 – 2019

Penerapan *Earnings Management* (Manajemen laba) merupakan perilaku yang disengaja untuk mengubah laporan keuangan oleh manejer atau manipulasi data dalam laporan keuangan untuk memperoleh keuntungan oleh manejer. Manajemen laba merupakan upaya perusahaan untuk mempengaruhi informasi – informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *Stakholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Mendorong terjadinya Manajemen Laba yaitu Karakteristik perusahaan adapun bagian dari karekteristik perusahaan yaitu ROA (*Return On Asset*), *Leverage* dan Ukuran perusahaan tau total asset

Untuk menilai tindakan manajemen laba di Bank Umum Syariah harus diperoleh ketransparansi penyajian laporan keuangan Bank Umum Syariah. Untuk menilai Manajemen Laba Bank Umum Syariah dapat dilihat dari laporan keuangan dan memenuhi 10 Kriteria Bank Umum Syariah yang memenuhi Syarat penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Earnings Mangement* (manajemen Laba) adapun indikator Karakteristik perusahaan yaitu ROA (*Return On Asset*), *Leverage* dan Ukuran perusahaan.

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Laporan Keuangan kurun waktu 5 tahun. Populasi dalam penelitian ini 14 Bank Umum Syariah dan yang memenuhi kriteria penelitian hanya 10 Bank Umum Syariah selama periode penelitia. Jumlah sampel dalam penelitian ini 50 sampel yang sudah di seleksi sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dengan metode *purposive sampling*. Teknik menggunakan linear sederhana yang dianalisis menggunakan *Software Eviews Versi 9*.

Hasil penelitian diperoleh Bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap manajemen Laba dengan nilai 24,75%, sedangkan *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen Laba. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen karena hasil dalam penelitian ini memiliki nilai yang sangat rendah. Bank Umum Syariah tidak mampu untuk memperoleh laba karena Bank umum syariah beroperasi secara syariah dan sesuai dengan prinsip- prinsip Syariah.

Kata Kunci: Manajemen Laba (*Earnings Management*),ROA (*Return On Asset*), *Leverage* dan Ukuran perusahaan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah –nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Earnings Management Bank Umum Syariah periode 2015- 2019”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang wajib di contoh karena telah memberi tauladan yang baik kepada hambahnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kata kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk pembimbing saya dan dari berbagai pihak, maka sulut buat saya untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu betapa bersyukur saya dan kerendahan hati peneliti mengucapkan yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof Dr H Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga.

Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil rector Bidang Administrasi Umum perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr H. Sumper Mulia Harahap ,M.Ag selaku wakil Rektor kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E. M.Si selaku wakil dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku wakil Dekan Admisnistrasi umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H Arbanur Rasyid, M.A Selaku wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah Banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M. Si Selaku pembimbing I dan Bapak Damri Batubara M,A selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, Selaku., selaku kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas peneliti untuk memperoleh buku- buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenep Bapak Dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda Tercinta Ecen Hasibuan Dan Ayahhanda Tercinta Milhamzah Siregar yang telah mendukung dan memberi semangat kepada saya. Dan kepada kakak dan abang saya yang telah memberi saya Motivasi yang sangat berharga untuk saya serta kepada seluruh keluarga saya yang telah memberikan usaha dan Doa yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya membalas perjuangan mereka dengan surge Firdaus-nya.
8. Untuk Para sahabat yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi kepada Rantika Devi ,Yuliana Prawita, Ulpa Sari Hasibuan, Putri Indah Riski, M Mizan Nasution, MIMI Nuri Adrimi serta adek kos serta krabat yang telah memberikan semangat kepada peneliti.
9. Teman Teman satu Ruangan dengan saya yang telah banyak membantu dan memotivasi supaya rajin mengerjakan Skripsi yaitu Qori Aminsyah, Siti aisyah, M ridwan pane, Siti Zahara Pane, Ramadani.
10. Teman Teman yang telah berjuang menyelesaikan Skripsi yaitu Nuradelina dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2017.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan motivasi serta Doa Dan Usaha untuk menyelesaikan Studi dan melakukan penelitian sejak awal selesainya Skripsi Ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa Syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik peneliti menyadari sepenuhnya akan dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutupi kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan, akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 24 September 2021

ARDIAH SIREGAR
NIM. 1740100074

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṡad	ṡ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṡa	ṡ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	<u>a</u>	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	<u>i</u>	i dan garis

			dibawah
...وْ	dommah dan wau	<u>u</u>	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang di ikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf

kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PEENYATAAN PEMBIMBING	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTARTABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah	12
D. Definisi Operasional Variabel.....	13
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Kegunaan Penelitian.....	15
H. Landasan Teori.....	16
BAB II LANDASAN TEOR	
1. Kerangka Teori	
a. <i>Earnings Management</i>.....	17
1) Pengetiam Earnings Management.....	17
2) Faktor Manajemen Laba.....	20
3) Alasanya dilakukan Manajemen Laba.....	21
4). Implikasi Manajemen Laba.....	23
5).Manajemen Laba Dalam Islam.....	23
b. Karakteristik Perusahaan.....	27
1) Return On Aseets.....	28
2) Leverage.....	30
3) Ukuran Perusahaan.....	30
4) Pengaruh Return On Aseet Terhadap Manajemen Laba.....	31

5) Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba.....	32
6) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.....	34
2. Penelitian Terdahulu.....	35
3. Kerangka Pikir.....	38
4.Hipotesis.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi Dan Waktu Penelitia.....	42
2. Jenis Penelitian.....	42
3. Populasi Dan Sampel.....	44
a. Populasi.....	44
b. Sampel.....	44
4. Sumber Data.....	46
5. Teknik Pengumpulan Data.....	47
6. Teknik Analisi Data.....	47
a. Analisis Deskriptif.....	48
b. Uji Normalitas.....	48
c.Pemilihan Model Analisis Data Panel.....	49
d. Pengujian Hipotesis.....	50
e. Uji Koefisien Determinasi (R)	54
f.Uji T dan F.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Bank Umum Syariah.....	56
B. Statistik Deskriptif.....	58
1. Manajemen Laba.....	59
2. ROA.....	60
3. Leverage.....	61
4. Ukuran Perusahaan.....	62
C. Pemilihann Model Data Panel.....	63

a. Uji <i>Chow Test</i>	64
b. Uji Lagrange Multiplier.....	66
D. Uji Normalitas.....	68
E. Koefisien Determinasi.....	69
a. Uji F Statistik.....	73
b. Uji T Statistik.....	74
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
G. Keterbatasan Penelitian.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B.Saran.....	81

DATRAR PUSTAKA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan serius yang dihadapi praktisi, akademisi, akuntansi dan keuangan selama beberapa dekade terakhir ini adalah manajemen laba (*Earnings Management*). Alasannya pertama, manajemen laba seolah – olah telah menjadi budaya perusahaan yang di praktikkan semua perusahaan di dunia. Sebab aktivitas ini tidak hanya di negara dengan sistem bisnis yang belum tertata, namun juga dilakukan perusahaan – perusahaan di negara yang sistem bisnisnya telah tertata, seperti Amerika Serikat. *Earnings Management* atau Manajemen Laba terjadi ketika manajer memiliki perilaku *disreictory* yang berkaitan dengan angka- angka akuntansi atau batasan, perilaku ini dapat diadopsi untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Earnings Management merupakan perilaku yang disengaja untuk mengubah laporan keuangan eksternal dengan tujuan memperoleh keuntungan oleh manajer.¹ Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi – informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Istilah intervensi dan mengelabui inilah yang dipaksa sebagai dasar pihak untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan.

¹ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014. Hlm 517.

Menurut Healy dan Wahlen, Manajemen laba muncul ketika manajer menggunakan keputusan tertentu dalam pelaporan keuangan dan mengubah Transaksi untuk mengubah laporan keuangan dan mengelabui *Stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka- angka akuntansi yang dilaporkan.

Manajemen Laba Dengan tujuan membingungkan pengguna tentang situasi ekonomi perusahaan yang sebenarnya, atau untuk mempengaruhi kontrak yang dapat mengendalikan laporan keuangan. Garcia menetapkan bahwa manajemen laba akuntansi merupakan praktik pengelolaan, oportunistik, atau pendidikan yang sengaja dilakukan, dengan tujuan melaporkan hasil yang diinginkan berbeda dari sebenarnya.²

Definisi di atas bahwa manajemen laba merupakan aktivitas manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh para menejer yang dimaksud untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun yang mendorong faktor awal terjadinya manajemen laba atau *Earnings Management* adalah secara umum yaitu motivasi pasar modal, motivasi kontrak dan motivasi peraturan. Dan intensif pengelolaan laba yang paling banyak. Kesempatan untuk melakukan manajemen laba dapat timbul karena masalah keagenan yaitu adanya asimetri informasi antara manager (agen) dan investor. Hubungan keagenan ini muncul karena ketika investor yang biasanya merupakan investor perusahaan menyuruh

² Sri Sulistyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, Jakarta: PT Gramedia Indonesia 2018, Hlm 50.

agen yang biasanya merupakan manajemen perusahaan untuk melakukan suatu pekerjaan dan memberikan kuasa pada manajemen untuk membuat keputusan sendiri.

Menurut Suripah *Earnings management* dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan apabila digunakan untuk pengambilan keputusan, karena *Earnings management* merupakan suatu bentuk manipulasi laporan keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan.³Manajemen laba merupakan topik yang menarik, baik bagi peneliti akuntansi maupun praktisi.

Fenomena manajemen laba juga telah meramaikan dunia bisnis dan pemberitaan.Beberapa bukti empiris dan sistematis yang menunjukkan fenomena manajemen laba bahwa manajemen laba telah meluas dan ada di setiap laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan.Praktek manajemen laba merupakan suatu Fenomena yang umum terjadi, tidak hanya pada peristiwa-peristiwa tertentu saja tetapi telah mengakar dalam kehidupan bisnis.Manajemen Laba Tidak Hanya di temukan di sektor Industri atau Manufaktur, tetapi di temukan di sektor industri Perbankan.

Kasus dalam perbankan terbaru pada Bank Bukopin dapat dilihat dalam halaman web kompas.com Bank Bukopin merevisi laporan keuangan tahun 2016 yang dimunculkan pada 25 April 2018. Laba pada tahun 2016 sebelumnya tercatat di laporan keuangan sebesar Rp 1,80 Triliun, namun dalam laporan keuangan dicatatkan sebesar Rp 183,53

³Rini Handayani, "Pengaruh Return On Aseets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Perbankan Perusahaan BEI," dalam Jurnal Akutansi Maranatha, Vol 10, No. 1, Mei 2018.Hlm 14-16.

milyar. Setelah diteliti oleh OJK pihak manajemen bukopin memanipulasi laporan keuangan bersumber dari kartu kredit yang turun Rp 1,06 triliun.

Earnings management dan nilai perusahaan sangat berkaitan karena manajer sebagai pengelola perusahaan lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibanding pemilik pemegang saham sehingga menimbulkan asimetri informasi. Manajer diwajibkan memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik. Sinyal yang diberikan merupakan cerminan nilai perusahaan melalui pengungkapan informasi akuntansi. Seperti laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut penting bagi penggunaan eksternal perusahaan. karena kelompok itu berada dalam kondisi yang paling tidak tinggi tingkat kepastiannya.

Karakteristik perusahaan Menurut Sidharti dan Cristanti bahwa karakteristik perusahaan adalah dapat dilihat dari berbagai faktor misalnya bidang usaha, pasar, sumber daya dan karakteristik perusahaan adalah pengungkapan sukarela laporan keuangan. Adapun dalam nilai perusahaan terdapat Karakteristik perusahaan dan indikator-indikator yaitu, *return on asset* (ROA), *leverage*, ukuran perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Sri Padmantlyo, mengatakan bahwa terdapat praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perbankan syariah.⁴

⁴ Sri Padmantlyo, "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan keuangan perbankan Syariah," (Thesis,UIS Surakarta, 2017), Hlm 3-5.

Sedangkan Raisya Hayyu mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap praktik manajemen laba.⁵ Meriam Zalzabilani dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba terjadi praktik manajemen laba dalam Bank Umum Syariah.⁶

Persoalan manajemen laba sebetulnya bukan hal yang baru dalam praktik pelaporan keuangan pada suatu perusahaan dan bisnis. Manajemen laba disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi target atau melesat dari yang diperkirakan oleh perusahaan. Tekanan manajemen untuk melakukan *earnings management* mempengaruhi angka laba yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas laporan keuangan perusahaan. Penurunan kualitas laporan keuangan merupakan dampak utama yang diakibatkan dari adanya *earnings management*, di samping dampak – dampak lainnya. Penelitian Setiawati, menyatakan bahwa *earnings management* merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *kredibilitas* laporan keuangan.⁷

ROA (*Return On Aseets*), atau tingkat pengembalian aset yang disebut dengan Profitabilitas yang menunjukkan laba bersih yang diperoleh perusahaan. ROA merupakan salah satu indikator dalam mempengaruhi manajemen laba yang penting dalam menilai suatu perusahaan

⁵ Raisya Hayyu, “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Terhadap Manajemen Laba,” dalam Jurnal OF Accounting, Vol 4, No 1, 2015. Hlm

⁶Meriam Zalzabilani,” *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Karakteristik perusahaan Terhadap Manajemen Laba*,” (Thesis, Universitas Diponegoro, 2013), Hlm 48.

⁷ Sri Sulistiyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo, 2017. Hlm 165.

menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber yang dimilikinya.⁸ Penelitian yang dilakukan Meriam Zalbalina, yang menyimpulkan bahwa ROA Berpengaruh secara positif terhadap manajemen laba.⁹ Sedangkan dalam penelitian Amertha menyimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba yang merupakan salah satu teknik dari manajemen laba.¹⁰

Salah satu yang menjadi bentuk dari kebijakan perusahaan yaitu liabilitas, Liabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* merupakan salah satu dari liabilitas perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dapat dihitung dengan melalui rasio antara total utang dengan total aset. Semakin besar rasio *Leverage*, maka semakin tinggi nilai liabilitas perusahaan.

Leverage yang tinggi nilai hutangnya dari pada proposi aktivitya berarti akan cenderung melakukan manipulasi manajemen dalam bentuk *earnings management*. Sehingga perusahaan yang *Leveragenya* tinggi cenderung mengatur laba dengan menaikkan atau menurunkan laba periode

⁸ Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014. Hlm 164.

⁹ *Ibid.* Hlm 50.

¹⁰ Surya Putra, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Earnings Management Bank Umum Syariah,* (Thesis, UIN Sunan kalijaga, 2019).Hlm 31.

masa datang ke periode saat ini.¹¹Widyastuti yang mengatakan bahwa.*Leverage* berpengaruh positif pada manajemen laba.¹²

Manajemen laba di pengaruhi oleh Ukuran perusahaan besarnya ukuran perusahaan akan secara otomatis lebih di perhatikan oleh pihak investor. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan.Perusahaan besar mempunyai jumlah aset yang lebih besar dan memiliki jumlah modal yang lebih banyak yang mengakibatkan lebih banyak pihak yang terlibat dalam perusahaan, sehingga perusahaan lebih ber hati – hati dalam menyampaikan kondisi laporan keuangan.Penelitian yang dilakukan Sri Padmantlyo bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *earnings management*.¹³ Laporan manajemen laba Seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia pada Tahun 2019 sampai dengan 2015 dengan Nilai ROA (*Return On Aseets*), *Leverage*, Ukuran Perusahaan atau asset.

¹¹ Dermawan Sjahrial, *Manajemen Keuangan Edisi 4*, Jakarta: MITRA Wacana Media, 2014.Hlm, 147.

¹²*Ibid.*,Hlm 21.

¹³ *Ibid.*,Hlm 32.

Tabel 1
**Perkembangan *Earnings Management* (Laba), ROA, *Leverage*,
 Ukuran Perusahaan seluruh Bank Umum Syariah
 Selama lima Tahun 2015-2019**

No	Tahun	Laba (Jutaan Rupiah)	ROA (%)	<i>Leverage</i> (%)	Asset Perusahaan (Jutaan Rupiah)
1	2019	20.649	2,84%	7,80%	615.321
2	2018	5.119	11,15%	-8,92%	715.623
3	2017	990	-6,86%	-67,52%	661.912
4	2016	952	5,50%	25,39%	1.275.648
5	2015	635	2,32%	20,18%	258.14

Sumber: Annual Report dan Laporan keuangan Bank Umum Syariah (Data diolah, 2021).

Dari Tabel 1 diatas dapat dilakukan analisis sementara pengaruh karakteristik perusahaan yaitu ROA, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (*Earnings Management*) Pada Bank Umum Syariah dari tahun 2019 – 2015. *Earnings Management* (Laba) pada Bank Umum Syariah tahun 2015-2019 selalu mengalami kenaikan dan nilai ROA setiap tahun selalu mengalami peningkatan pada tahun 2015 Laba sebesar 635 Miliar sedangkan nilai ROA 2,32% dan pada tahun 2016 Laba 952 Miliar dan Nilai ROA 5,50% sedangkan pada tahun 2017 nilai Laba 990 Miliar sedangkan nilai ROA -6,86% dan pada Tahun 2018 laba di BUS 5.119 Miliar sedangkan Nilai ROA juga meningkat yaitu 11,15%, selanjutnya laba pada Tahun 2019 20.649 Miliar dan Nilai ROA menurun 2,84%. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh terdahulu yaitu Meriam Zalbalian bahwa ROA Berpengaruh positif terhadap manajemen Laba.

Nilai *Leverage* pada tahun 2016 meningkat 5,71% sedangkan Laba pada tahun 2016 meningkat 317 Miliar dan pada tahun 2018 nilai

leverage mengalami penurunan yaitu 7,80% sedangkan nilai Laba meningkat yaitu 20.649 Miliar. Fenomena ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Hidayah apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan karena tidak mampu untuk menutupi utangnya.¹⁴

Kemudian Ukuran perusahaan atau Asset pada tahun 2016 mengalami peningkatan 1.249.834 Triliun sedangkan nilai Laba meningkat 317 Miliar. dan pada tahun 2017 Asset perusahaan menurun 613.912 Triliun sedangkan Laba terus meningkat. sedangkan asset perusahaan mengalami naik turun dan pada tahun 2019 asset perusahaan menurun 100.302 Triliun sedangkan Laba tahun 2019 yaitu 15.530 Miliar. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Dendi Purnama bahwa Ukuran perusahaan atau asset merupakan perbandingan besar kecilnya perusahaan dalam menggunakan asset, nilai saham dan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan atau asset mempunyai pengaruh negatif terhadap manajemen laba.¹⁵

Berdasarkan Sumber data di atas untuk menguji indikasi praktik manajemen laba digunakan rata –rata nilai *discretionary accrual* pada masing – masing Bank. Jika nilai *discretionary accrual* positif berarti bank melakukan praktik manajemen laba dengan pola menaikkan laba (*income*

¹⁴ Syarif Hidayah “Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Islamic Sosial Reporting Pada Bank Umum Syariah.” *jurnal Akutansi dan Keuangan islam* Vol 6 No 1 (April 2018) Hlm 91

¹⁵ Dendi Purnama, “Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial Terhadap Manajemen Laba.” *JRKA* Vol 3, No 1, Februari 2017., Hlm 14.

increasing) dan jika *discretionary accrual* negatif dengan pola menurunkan laba (*income increasing*) berarti bank melakukan praktik manajemen laba.¹⁶

Berdasarkan Nilai perusahaan terdapat indikator – indikator yang mempengaruhi *Earnings Management* yaitu ROA (*Return On Aseets*), *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan atau asset, dan perbedaaan antara *agent* dan *principal* juga dapat mempengaruhi praktik manajemen laba. Meskipun secara teoritas perbankan syariah beroperasi dengan sistem bagi hasil, dalam praktiknya terdapat kemungkinan bank syariah melakukan kebijakan manajemen laba¹⁷.Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat *research gap* dalam penelitian ini terdapat perbedaan hasil peneliti berkaitan dengan pengaruh ROA terhadap manajemen laba.

Penelitian yang dilakukan Sri Astuti *Return On Aseets* (ROA) berpengaruh positif terhadap manajemen laba di bank umum Syariah menyatakan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba Di Bank Umum Syariah.¹⁸ Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Milla dan Chusnul Bahwa ROA Berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba di Bank Umum Syariah dengan menggunakan Rasio CAMEL terhadap praktik manajemen laba.¹⁹

¹⁶ Sri Sulistiyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo, 2017. Hlm 165.

¹⁷ Sri Padmantlyo., *Op. Cit...*, Hlm 48.

¹⁸ Sri Astuti , *Pengaruh ROA, Net Interest Margin (NIM) ,Leverage dan Ukuran peusahaan terhadap Praktik manajemen Laba Bank Umum Syariah* ,(Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017).Hlm 22.

¹⁹ Milla Dan Chusnul.,*Pengaruh Rasio Camel terhadap praktik manajemen Laba di Bank Umum Syariah*,(Thesis Universitas Muhammadiyah Gresik2016). Hlm 2

Pengaruh variabel *leverage* terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Tarjo menunjukkan hasil *Leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Robert Jao dan Gariging Pagulung menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba di Bank Umum Syariah.²⁰

Ukuran perusahaan atau asset merupakan variabel yang mempengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan atau asset dapat dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan. Penelitian Khulafatur Rifki bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Bank Umum Syariah.²¹ Penelitian yang dilakukan Jao Dan Pagulung bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dalam penjelasan di atas merupakan *research gap* dari penelitian sebelumnya.²²

Hal ini terkait permasalahan tingkat akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana nasabah. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan dan Fenomena *earnings management* di Bank Umum Syariah. Akan lebih menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui indikasi adanya praktik *earnings management* di Bank Umum Syariah. Maka penyusun bermaksud melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Earnings Management* di Bank Umum Syariah Periode 2015 – 2019”**.

²⁰ Robert Jao Dan Gariging Pagalung., *Corporate Governance*, ukuran perusahaan dan *Leverage* terhadap manajemen Laba. Jurnal akuntansi dan Auditing, Vol 8 No 1 November 2011. Hlm 43.

²¹ Khulafatur Rifki., *Analisis pengaruh Leverage, ukuran perusahaan, dan Risk management Committee terhadap manajemen Laba Di Bank Umum Syariah*, (Thesis Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang 2019). Hlm 78.

²² *Ibid* .., 24.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Adanya Praktik *Earningst Management* yang dilakukan Di Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Adanya permasalahan Nilai (ROA) *Return On Aseets* Perusahaan yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba.
3. Adanya permasalahan Nilai *Leverage* perusahaan yang mempengaruhi terjadinya manajemen laba.
4. Adanya permasalahan manajemen laba di perusahaan yang membuat laba di perusahaan seakan – akan tinggi dan ukuran perusahaan atau asset perusahaan tersebut terlihat memiliki kemampuan memperoleh dana.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di paparkan di atas terdapat beberapa permasalahan. Untuk menghindari luasnya pembahasan dan supaya peneliti fokus pada masalah yang dibahas maka penulis membatasi permasalahan pada:

1. Objek Penelitian dibatasi hanya pada Bank Umum Syariah Seluruh Indoneisa Rentang Waktu penelitian dibatasi hanya selama Lima Tahun, yakni Periode 2015 sampai 2019. Penelitian ini dilakukan kerana adanya keterbatasan data yang diperoleh penulis serta agar data

yang diolah adalah data yang terdaftar di *Website* Otoritas Jasa Keuangan(OJK) dan *Annual Report* Bank Umum Syariah Di Indonesia.

2. Karakteristik perusahaan Bank Umum Syariah diantaranya *Return On Asset* (ROA), *Leverage*, dan Ukuran perusahaan atau asset perusahaan,

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai objek penelitian atau permasalahan. segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor- faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel juga merupakan suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Return On Aseet</i> (X_1)	ROA untuk mengukur efektivitas dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia. Menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva	ROA (<i>Return On Asset</i>)	Rasio

<p>Leverage (X_2)</p>	<p>Rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio <i>leverage</i> menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan. Oleh perusahaan dan rasio ini juga menunjukkan rasio perusahaan.</p>	$LEV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	<p>Rasio</p>
<p>Ukuran Perusahaan (asset) (X_3)</p>	<p>Ukuran Perusahaan adalah besaran perusahaan yang ditentukan dari jumlah total asset yang dimiliki perusahaan ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma total aktiva.</p>	$SIZE = \ln(\text{Total Aset})$	<p>Rasio</p>
<p>Earnings Management (Y)</p>	<p>Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap poses laporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.</p>	$TAC = \text{Laba Bersih setelah pajak (income) - arus kas operasi}$	<p>Rasio</p>

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Aseet* (ROA) berpengaruh terhadap *Earnings Management* di Bank Umum Syariah Periode 2015-2019?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Earnings Mangement* Di Bank Umum Syariah Periode 2015 - 2019?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management* di Bank Umum Syariah Periode 2015 - 2019?
4. Apakah ROA, *Leverage*, Ukuran perusahaan (asset) berpengaruh secara simultan terhadap *Earnings Management* Periode 2015 - 2019?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *earnings management* di Bank Umum Syariah
2. Untuk menganalisa *Leverage* berpengaruh terhadap *Earnings Mangement* Di Bank Umum Syariah
3. Untuk menganalisa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *earnings management* di Bank Umum Syariah.
4. Untuk menganalisa (ROA) *Return On Asset*, *Leverage*, dan Ukuran perusahaan terhadap *Earnings Management*.

G. Kegunaan Penelitian

Bagi Hal ini terkait permasalahan tingkat akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana nasabah. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan dan Fenomena *earnings management* di Bank Umum Syariah. Akan lebih menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui indikasi adanya praktik *earnings management* di Bank Umum Syariah. Maka penyusun bermaksud melakukan penelitian dengan judul. **“Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Earnings Management* di Bank Umum Syariah Periode 2015 – 2019”**.

1. pihak akademis dapat menjadikan referensi untuk keperluan studi dan penelitian lebih lanjut mengenai praktik *earnings management* pada Bank Umum Syariah Dan sebagai pengembangan keilmuan. Khususnya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
2. Bagi pihak perbankan dapat menjadikan masukan untuk perbaikan regulasi sistem Perbankan Syariah di Indonesia.
3. Bagi Peneliti ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat memberikan pemahaman mengenai praktek *management* laba yang terjadi dalam industri perbankan syariah di Indonesia khususnya Seluruh Bank Umum Syariah Di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

a. *Earnings Management* (Manajemen Laba)

Manajemen laba (*Earnings Management*) adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan menaikkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit yang menjadi tanggung jawabnya. Menaikkan maupun menurunkan laba yang dilaporkan berarti manajer perusahaan melakukan manipulasi pada pelaporan kinerja keuangan untuk menyesatkan beberapa *stakeholder* atau untuk mempengaruhi hasil kontrak.²³ Watts dan Zimmerman berpendapat bahwa manajemen laba adalah intervensi tujuan dalam pelaporan eksternal dengan maksud untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi.

Healy dan Jones dalam manajemen laba atau *earnings management* adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas perusahaan laporan keuangan. Manajemen laba dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu laporan keuangan atau manipulasi data.

Manajemen laba terdapat model Empiris yang digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas rekayasa manajerial. Secara umum ada tiga

²³*Ibid.* Hlm 32

kelompok model empiris pada manajemen laba yang diklasifikasikan atas dasar basis pengukuran yang digunakan, yaitu model yang berbasis akrual agregat, akrual khusus, dan distribusi laba (*distribution of earning*).

- 1) Model berbasis akrual merupakan model yang menggunakan sebagai proksi manajemen laba. Model manajemen laba ini dikembangkan oleh Healy (1985).
- 2) Model yang berbasis akrual khusus, yaitu pendekatan yang menghitung akrual sebagai proksi manajemen laba dengan menggunakan item laporan keuangan tertentu dari industri tertentu pula. Model ini dikembangkan oleh McNichols dan Wilson, Petroni dan Engel.
- 3) Model *distribution of earnings* dikembangkan oleh Burgtähler dan Dichev. Beberapa definsi yang di paparkan setiap peneliti tentang manajemen laba, penulis mencoba untuk menyimpulkan bahwa manajemen laba adalah suatu tindakan atau intervensi yang dilakukan pihak internal secara sengaja dengan cara – cara tersendiri yang memanfaatkan sesuatu didalamnya pada proses pelaporan keuangan eksternal untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Untuk mengetahui dan mendapatkan perhitungan yang lebih akurat maka dari penelitian terdahulu untuk mengestimasi *nondiscretionary accrual* terlebih dahulu di ukur dengan total akrual dengan rumus sebagai berikut:

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Selanjutnya, total *accrual* (TA) diestimasi dengan *Ordinal LeastSquare* sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

Dengan koefisien regresi seperti pada rumus di atas, maka *nondiscretionary accruals* (NDA) ditentukan sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Maka terahir yang digunakan *Discretionary accrual* (DA) sebagai berikut dalam menghitung manajemen laba ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary accruals* perusahaan i dalam periode Tahun t,
 NDA_{it} = *Nondiscretionary accruals* perusahaan i dalam periode tahun t,

TA_{it} = *Total Accrual* perusahaan i dalam periode tahun t,

NI_{it} = *Laba Bersih* perusahaan i dalam periode tahun t,

CFO_{it} = *Arus Kas dari aktivitas operasi* perusahaan i dalam periode tahun t,

A_{it-1} = *Total Assets* perusahaan i dalam Periode tahun t-1,

ΔRev_{it} = *Pendapatan* perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun t-1,

PPE_{it} = *Property*, Pabrik dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t,

ΔRec_{it} = Piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada tahun-1,

ε = *Error*.

Dalam model Jones modifikasikan ini secara implisit mengasumsikan bahwa model modifikasi Jones yang didesain untuk mengeliminasi kecenderungan untuk menggunakan perkiraan yang bisa salah untuk menentukan discretionary accruals. Model ini banyak digunakan peneliti akuntansi karena dinilai merupakan model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dan memberikan hasil *robust*. Menguji indikasi manajemen laba digunakan nilai rata-rata *discretionary accrual* pada masing-masing Bank.

b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba

Adapun mendorong manajer melakukan manajemen laba atau *earnings management* dan motivasinya antara lain:²⁴

1.) *Bonus Purpose*

Manajer yang memiliki informasi atas laba bersih perusahaan akan bertindak secara *opportunistic*

2.) *Contracting Incentives*

²⁴ Ibid. Hlm 31

Manajemen perusahaan dengan kontak kewajiban mempunyai dorongan mengelola laba sepanjang waktu, untuk menghindari pelanggaran atau perjanjian kewajiban. Ketika asimetri tinggi, perusahaan dapat mengelola laba di sekitar kewajiban kontrak tanpa terdeteksi.²⁵

3.) *Stock Price Effect*

Manajer melakukan manajemen laba dalam laporan keuangan bertujuan untuk mempengaruhi pasar, yaitu persepsi investor.

4.) *Political Motivations*

Manajer termotivasi untuk mengurangi biaya politis dan pengawasa dari pemerintah.²⁶ Meminimalkan tuntutan serikat buruh dan untuk memperoleh kemudahan dan fasilitas pemerintah, misalnya subsidi, perlindungan dari pesaing luar negeri tujuan tersebut manajemen laba melakukan dengan cara menurunkan laba.

5.) *Taxation Motivations*

Manajer berusaha menurunkan laba untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar atau pendapatan.

c. Alasannya Dilakukan Manajemen Laba

Beberapa alasan mengapa manajer melakukan manajemen laba:

²⁵Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012. Hlm 12- 13.

²⁶Tulus Suryanto, "Manajemen laba Bank Syariah Di Indonesia", *jurnal kinerja*, Volume 18, No. 1, Mei 2019. Hlm 100-101.

- 1.) Manajemen Laba dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap manajer. Manajemen laba berhubungan erat dengan tingkat perolehan laba atau prestasi suatu organisasi atau perusahaan.
- 2.) prestasi manajemen dan besar kecilnya yang akan diterima oleh manajer.
- 3.) Manajemen Laba dapat memperbaiki hubungan dengan pihak kreditor. Perusahaan yang *defaulial* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang sebelum waktunya. Perusahaan berusaha menghindarinya dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan laba. Memberi posisi *bargaining* yang relatif baik dalam negosiasi atau menjadwalkan ulang hutang pihak kreditor dengan perusahaan.
- 4.) Manajemen laba dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya terutama pada perusahaan *go public* pada saat IPO.

Informasi laba menjadi bagian dari laporan keuangan yang dianggap paling penting, karena informasi tersebut secara umum di pandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu. Ahmad menjabarkan pentingnya informasi laba bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang pertama, karena laba dijadikan dasar bagi kepentingan dalam penentuan kebijakan dividen. kedua, laba merupakan dasar dalam memperhitungkan kewajiban perpajakan perusahaan. ketiga, laba dipandang sebagai petunjuk dalam menentukan arah investasi dan pembuat keputusan

ekonomi.keempat, laba diyakini sebagai sarana prediksi yang membantu dalam memprediksi laba dan kejadian ekonomi di masa mendatang.Kelima, laba dijadikan pedoman dalam mengukur kinerja karyawan.

d. Implikasi Manajemen Laba

Manajemen laba yang dilakukan manajer perusahaan membuat setiap pihak harus menanggung implikasi dari perbuatan manajer tersebut. Manajer perusahaan harus menanggung implikasi manajemen laba yang berupa kemungkinan kesulitan keuangan atau kebangkrutan di masa depan. Investor harus menanggung implikasi berupa hilangnya kesempatan memperoleh *return* dan hilangnya modal yang telah ditanamkannya pemerintah harus menanggung pajak, Regulator harus menanggung implikasi berupa hilangnya integritas dan kredibilitas karena regulasinya mudah dipertanyakan, kreditor harus menanggung implikasi berupa kehilangan dana yang dipinjamkan kepada perusahaan yang bersangkutan. Masyarakat harus menanggung implikasi berupa hancurnya perekonomian.

e. Manajemen Laba Dalam Islam

Laba (*ribh*) dalam bahasa arab sering dikaitkan dengan keuntungan dalam dagang. Tujuan utama yang paling mendasar dari sebuah perdagangan atau perniagaan adalah mencari keuntungan.Keuntungan menjadi haram jika diperoleh penipuan atau manipulasi.Melalui kenaikan harga yang berat.Pengertian manajemen laba yang diberikan

oleh praktisi (akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan manajemen) adalah merupakan intervensi manajer secara sengaja untuk mempengaruhi angka laba. Praktik manajemen laba yang dilakukan oleh para manajer selalu didasari oleh motivasi atau kepentingan tertentu. Manajer akan memanipulasi sedemikian rupa untuk mendapatkan angka laba yang diharapkan pada laporan keuangan.

Asimetri informasi dan theory keagenan memicu dapat menimbulkan manajemen laba. Dalam manajemen laba terdapat akuntansi akrual juga memiliki kelemahan salah satunya adalah memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi pihak manajemen laba dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang standar akuntansi keuangan syariah. Apabila suatu kondisi dimana pihak manajemen ternyata tidak berhasil mencapai target laba yang ditentukan, maka manajemen akan memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk memodifikasi laba yang dilaporkan. Manajemen termotivasi untuk memperlihatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan nilai atau keuntungan maksimal bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung memilih dan menerapkan metode akuntansi yang dapat memberikan informasi laba dengan baik (manajemen laba).²⁷

Selain asimetri informasi dan leverage, faktor lain di duga mempengaruhi manajemen laba yaitu ukuran perusahaan atau asset

²⁷Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2011. Hlm 25.

perusahaan. Ukuran perusahaan atau asset merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Secara garis besar hal yang mendorong agent untuk melakukan manajemen laba didasari oleh tiga pilar utama yaitu, untuk menghindari kerugian, menghindari penurunan laba, dan juga untuk memenuhi ekspektasi analisis laba.

Manejer memiliki dorongan untuk menghindari pelaporan penurunan laba atau pelaporan kerugian. Melalui pelaporan laba manejer perusahaan melakukan manajemen laba. Manajemen laba erat kaitannya dengan pola yang dilakukan agen dalam melakukan manajemen laba. Penelitian yang dilakukan sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model dapat disimpulkan manajemen laba memiliki hubungan dengan *sales*, total aset, aset tetap, dan piutang usaha.²⁸

Keuntungan ekonomi islam Menurut, Imam al- Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun ia memberikan penekanan pada etika bisnis, bahwa keuntungan yang hakiki yang di cari adalah keuntungan di akhirat. Cara- cara yang di gariskan syariat, yaitu nilai nilai keadilan dan menghindari khazaliman. yaitu dengan mengurangi margin keuntungan dengan menjual harga murah akan meningkatkan volume penjualan dan akan meningkatkan keuntungan. Cara yang kedua adalah

²⁸Eko Suryono, "Berbagai Model Pengukuran Earnings Management Mana yang paling akurat," Jurnal FEB, Volume 32, No. 1, April 2018. Hlm 31

dengan menggunakan bantuan kurva atau biaya rata-rata dan biaya marginal.²⁹

Islam menjelaskan berbagai hal tentang perdagangan, termasuk juga bagaimana persentase keuntungan yang di peroleh dari perdagangan. Manajemen laba dengan pola *Income minimization* yang dilakukan perusahaan yaitu menaikkan laba periode mendatang untuk menutupi kerugian periode saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi oleh perusahaan. Menerapkan pola *income minimization* yang diperbolehkan dalam islam sesuai dengan kisah Nabi Yusuf as dalam Al - Qur' an (Yusuf (12): 47 – 48):

لُون مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا سُنْبُلِهِ فِي فَذَرُوهُ حَصْدًا ثُمَّ فَمَادَ أَبَا سِنِينَ سَبْعَ تَرَ عُونَ قَالَ
نُون مِمَّا قَلِيلًا إِلَّا هُنَّ قَدَّمَتَّ مَا يَأْكُلْنَ شِدَادٌ سَبْعَ ذَالِكَ بَعْدَ مِنْ يَأْتِي ثُمَّ تَأْكُلْنَ
تُحْصِ

Yusuf Berkata(47): Supaya kamu bertanam tujuh tahun lamanya sebagaimana biasa maka apa yang kamu tuai hrndaklah kamu berikan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Yusuf Berkata (48): Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit) kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

²⁹Rozalinda.,” *Ekonomi islam Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*”(Jakarta: PT Pustaka , 2008), hlm 45.

Berdasarkan kisah diatas maka islam memperbolehkan untuk mempraktikkan manajemen laba dengan pola *income minimization*. Pola ini dilakukan saat perusahaan memiliki tingkat profitabilitas (ROA) yang tinggi, sementara periode masa datang ke periode saat ini karena nilai ROA menurun drastis. Hal ini menggunakan laba di tahan pada periode sebelumnya untuk menutupi kerugian yang dialami oleh perusahaan.

f. Karakteristik Perusahaan

Istilah karakteristik perusahaan di definisikan sebagai ciri-ciri khusus yang melekat pada perusahaan, menandai sebuah perusahaan dan membedakannya dengan perusahaan lain. Menurut Sidharta dan Cristanti karakteristik perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek seperti jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan.³⁰ Sementara itu suhardjanto dan Wardhani menambahkan status pendaftaran perusahaan di pasar modal, dan *leverage* sebagai karakteristik perusahaan.

Menurut Safitri bahwa karakteristik perusahaan dapat dilihat dari beberapa faktor misalnya bidang usaha, pasar, dan sumber daya. Oleh karena itu dalam laporan keuangan karakteristik perusahaan terbagi menjadi tiga kategori yaitu struktur perusahaan, kinerja perusahaan dan pasar perusahaan. Struktur perusahaan diklasifikasikan menjadi dua

³⁰Marfuah. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial", dalam *Jurnal akuntansi dan auditing Indonesia*, Vol 15, No 1(2018). hlm 106.

kelompok yaitu struktur perusahaan yang terdiri dari variabel ukuran perusahaan dan *Leverage*. Kinerja perusahaan yaitu profitabilitas dan likuiditas dan pasar perusahaan.³¹

Menurut Rosmasita mengatakan karakteristik perusahaan dapat menjelaskan variasi luas pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan keuangan, karakteristik perusahaan merupakan prediktor kualitas pengungkapan sukarela oleh perusahaan melalui karakteristik karakteristik perusahaan.³²

Setiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda antara entitas yang satu dengan yang lain. Penelitian yang dilakukan karakteristik perusahaan yang mempengaruhi praktik manajemen laba dalam laporan tahunan perusahaan pada penelitian ini yaitu *Return On Aset* (ROA), *Leverage*, dan Ukuran perusahaan atau asset perusahaan.

1). Return On Aset (ROA)

Rasio profabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan

³¹ Azwir Nasir., “*Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur modal.*”(Studi kasus pada perusahaan yang terdapat di bursa efek Indonesia priode 2008- 2011).Hlm 4.

³² Robiatul Adawiyah. “*modal melalui Profitabilitas Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur* (studi kasus Pada Bank Uum Syariah di Indonesia 2014 – 2018) “ *Universitas Islam Negeri (UIN)*, 2019, hlm 35- 36.

tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profabilitas yaitu *Return On Aseets* (ROA).³³

Return On Aseet (ROA) atau sering di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, dan di pakai untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aseetnya untuk mendapatkan laba. Analisis ini kemudian bisa digunakan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada masa- masa mendatang.³⁴

(ROA) di pakai dengan menentukan apakah manajemen mampu memperoleh laba secara umum.ROA berguna dalam menentukan keefektifan perusahaan dalam menciptakan keuntungan lewat pemakaian asset yang dipunyai.Semakin tinggi ROA perusahaan maka efesien pemakaian asset, sehingga kinerja manajemen pada tahun tersebut baik karena laba yang dihasilkan besar.Perusahaan mempunyai tingkat pengembalian tinggi.danROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau kekayaan.

ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset atau kekayaan. ROA (*Return On Assets*) di ukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aseets}}$$

³³ Irham Fahmi., *Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.hlm 24.

³⁴ Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN, hlm 157.

2). *Leverage*

Leverage adalah pemakaian biaya tetap dalam upaya menaikkan profitabilitas Perusahaan. *Leverage* mempengaruhi variabilitas dan tingkat pendapatan setelah pajak. Pengaruh terhadap seluruh pengembalian dan tingkat resiko perusahaan. *Leverage* merupakan rasio operating dan *financial Leverage* bermanfaat untuk analisis, perencanaan dan pengendalian keuangan.

Manajemen keuangan *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana berasal dari pinjaman karena memiliki Bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Semakin tinggi tingkat *leverage* menandakan semakin tinggi tingkat ketidakpastian return, tetapi jumlah return di dapatkan semakin tinggi (Van Horne). *Leverage* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa ketergantungan perusahaan terhadap kreditur dalam mendanai asset perusahaan.³⁵ *Leverage* di ukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3). Ukuran Perusahaan atau Asset

Ukuran perusahaan menunjukkan kecil besarnya skala perusahaan. Cara mengetahui ukuran perusahaan adalah menghitung Ln dari total aset. Menurut Febriyani asset adalah

³⁵Iwan, “ *Pengaruh Kondisi Laba Operasional Terhadap Manajemen Laba,*” jurnal akutansi Bisnis, Volume 5, No. 1, Januari 2017. Hlm 21

sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang merupakan hasil dari peristiwa masa lalu dan entitas mengharapkan keuntungan ekonomi masa depan mengalir. dan ukuran perusahaan sebagai proksi sensitifitas politis dan perilaku manajer dalam melaporkan kinerja keuangannya. Bahwa *political process* memiliki dampak pada pemilihan prosedur akuntansi oleh perusahaan yang berukuran besar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Logaritma Natural sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset}).$$

4). Pengaruh *Returns On Assets* (ROA) terhadap Manajemen Laba

Pengaruh ROA dalam perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Profitabilitas diukur dengan ROA. Perusahaan dengan laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya pada level tertentu untuk memberikan dampak kepercayaan terhadap investor dalam berinvestasi. Oleh karena itu manajemen termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan melakukan praktik perantaraan laba agar laba yang dilaporkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor maka dari itu, saat ini laba perusahaan tinggi, pihak manajemen melakukan manajemen laba dengan cara perantaraan laba.

Return On Assets (ROA) dihitung dengan cara membagi laba bersih sebelum pajak tahun berjalan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. ROA merupakan suatu indikator yang mencerminkan

performa keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin bagus performa perusahaan tersebut. ROA berkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan dan wajib pajak. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan asset dalam memperoleh laba bersih.³⁶ Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan tarif pajak efektif karena semakin efisien perusahaan, berpengaruh akan membayar pajak yang lebih sedikit.

ROA berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya menyatakan bahwa ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba). Semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aktiva perusahaan. ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi rasio maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih.

5). Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan rasio mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. *Leverage* menggambarkan hubungan antara total asset dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. Penggunaan utang yang

³⁶ Abul Halim, Hlm 157.

terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori utang ekstrim yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa utang yang layak di ambil dan dari mana sumber – sumber yang dapat dipakai untuk membayar hutang.³⁷

Leverage artinya dongkrak dalam bahasa keuangan leverage ialah penggunaan utang untuk meningkatkan total harta, atau *leverage* ialah penggunaan biaya tetap aset atau beban tetap tetap atasdana untunk meningkatkan hasil (return) perusahaan.³⁸ *Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang semakin besar kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar hutangnya dan tercantum di default. Perusahaan melakukan berbagai cara agar hal itu tidak terjadi, salah satunya dengan memiliki kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan dan laba yang disebut manajemen laba.

Berdasarkan pemahaman yang demikian maka ada dua macam

Lavarage yaitu:

- a. *Leverage* operasi (*operating leverage*), yaitu penggunaan aset teknologi tinggi untuk menghasilkan kuantitas dan kualitas output tinggi. Konsekuensinya melahirkan biaya tetap tinggi, seperti

³⁷ Agus Harjito., *Manajemen keuangan*, Yogyakarta: Ekonisi, 2018.hlm 315.

³⁸ Ibid. Hlm 24

penyusutan pemeliharaan. *Leverage* operasi dapat disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

- b. *Leverage* keuangan (financial leverage) yaitu penggunaan utang tinggi untuk menambah aset agar mampu menghasilkan output dan laba operasi tinggi. Konsekuensinya melahirkan beban bunga tinggi. *Leverage* keuangan dapat disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Semakin tinggi leverage perusahaan, maka semakin tinggi risikonya. Biaya tetap tinggi berakibat *leverage* operasi tinggi perusahaan berbahaya jika margin tidak mampu berkontribusi menutup biaya tetap tersebut.

6). Pengaruh Ukuran Perusahaan (*size*) terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dari jumlah total aset perusahaan sampel. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin kecil pula persentase perusahaan untuk melakukan praktik manajemen laba. Perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibanding perusahaan kecil, keran perusahaan besar lebih di pandang kritis oleh pihak luar. Ukuran untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan menggunakan log natural dan total asset.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah asset yang dimiliki, laba yang diperoleh perusahaan, dan kapasitas pasar maka

mencerminkan besarnya ukuran perusahaan tersebut dan Firm size merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

Hal ini karena perusahaan besar mengalami tuntutan yang besar pula untuk memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang saham. Semakin besar perusahaan memunculkan kecenderungan manajer lebih sering untuk melakukan manajemen laba sering dilakukan oleh perusahaan perusahaan berukuran sedang dan besar. Manajemen laba dilakukan dengan *caraincome increasing* pada perusahaan skala sedang dan besar, dengan demikian ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perusahaan. Penjualan yang dapat berdampak pada pengukuran besar kecilnya perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 3

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hanna Hidayah Wijayanti Skripsi Universitas IAIN Salatiga (2018)	Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Melalui Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada BUS Di Indonesia Tahun 2011- 2016	Hasil penelitian ini memberikan hasil dalam Uji F Statistik dapat dilihat adanya pengaruh secara bersama-sama variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan Umur perusahaan terhadap profitabilitas dan memiliki pengaruh bersama-sama terhadap Struktur modal.
2.	Tri Widyastuti Jurnal <i>Akuntabilitas</i> 7	Pengaruh Karakteristik Perusahaan	Variabel Leverage, Size dan ROA berpengaruh positif

	(1), 38-44 Vol. issue: 2007.	Terhadap Manajemen Laba dan Dampaknya pada <i>Return</i> saham	terhadap manajemen laba artinya bahwa peningkatan pada variabel hutang perusahaan, ukuran perusahaan dan profibilitas perusahaan akan meningkat manajemen laba.
3.	Cindy Felicya Jurnal Bisnis Akutansi Vol. 21, No 2 Desember 2019.	Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba	Dan dalam penelitian ini hasil yang diperoleh bahwa tingginya kinerja perusahaan mendorong manajemen untuk menutupi keadaan yang buruk dari suatu laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini kinerja suatu perusahaan tergantung pada laba bersih yang ada pada laporan keuangan
4.	Ardina Luthvita Sari Jurnal Bisnis dan Akutansi Vol. 1, No 1 Juni 2017.	Karakteristik perusahaan, Tata Kelola perusahaan Dan Manajemen Laba	Dalam hasil penelitian ini menghasilkan terdapat pengaruh signifikan antara size ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
5.	Bryan Sebastian Jurnal Bisnis Dan Akutansi Vol 21 No 1a-1 Tahun 2019.	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Manajemen Laba	Leverage, kas, Ukuran dewan Komisaris dan Profibilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Ukuran perusahaan komposisi dewan komosaris, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

6.	Zahara Dan Verinica. Jurnal Riset Dan Akutansi Indonesia Vol. 12 No. 2, Mei 2019.	Pengaruh Rasio Camel Terhadap Praktik Manajemen laba Di Bank Syariah Tahun 2005 -2006	Dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat praktik manajemen laba dengan menaikkan laba dengan perhitungan <i>total accrual</i> dengan hasil bahwa Variabel <i>Net intrest margin</i> (NIM) DAN Variabel control BUS berpengaruh terhadap manajemen laba.
----	---	---	--

Dari hasil penelitian di atas dapat di jelaskan bahwasanya terdapat persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan saat ini yang mana persamaanya adalah terletak pada sama- sama meneliti tentang manajemen laba (*earnings management*) Dan menggunakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan data sekunder.

Sedangkan yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang adalah dilihat dari judul penelitian, letak penelitian, metode yang digunakan dan hasil penelitian yang mana berkaitan dengan judul yang di ambil peneliti sekarang. Dan dalam penelitian Hanna Hidayah Wijayanti (2018), mengambil tempat penelitian Studi Kasus Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011 – 2016, dengan metode Kuantitatif data panel, Tri Widyastuti (2017) dalam penalitian ini tempatnya terdapat di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005.

Data yang di ambil merupakan data *cross section* dengan menggunakan *annual report*. Cindy Felicya (2019) mengambil tempat penelitian ini adalah seluruh perusahaan non – keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek (BEI) dengan priode penelitian selama satu tahun dengan menggunakan *discretionary accruals* dengan menggunakan *modified jones model*. Ardina Luthvita Sari (2017) mengambil tempat penelitian semua perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Metode *purposive sampling*. Dan Bryan Sebastian (2019), tempat penelitian ini perusahaan non – keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan priode penelitian 2014-2016 dengan menggunakan *discretionary accruals* dengan menggunakan *modified jones model*. Zahara Dan Verinica (2019) dalam penelitian ini tempat penelitian dilakukan Di Bank Umum Syariah priode 2005-2006, dengan menggunakan rata rata *total accrual*.

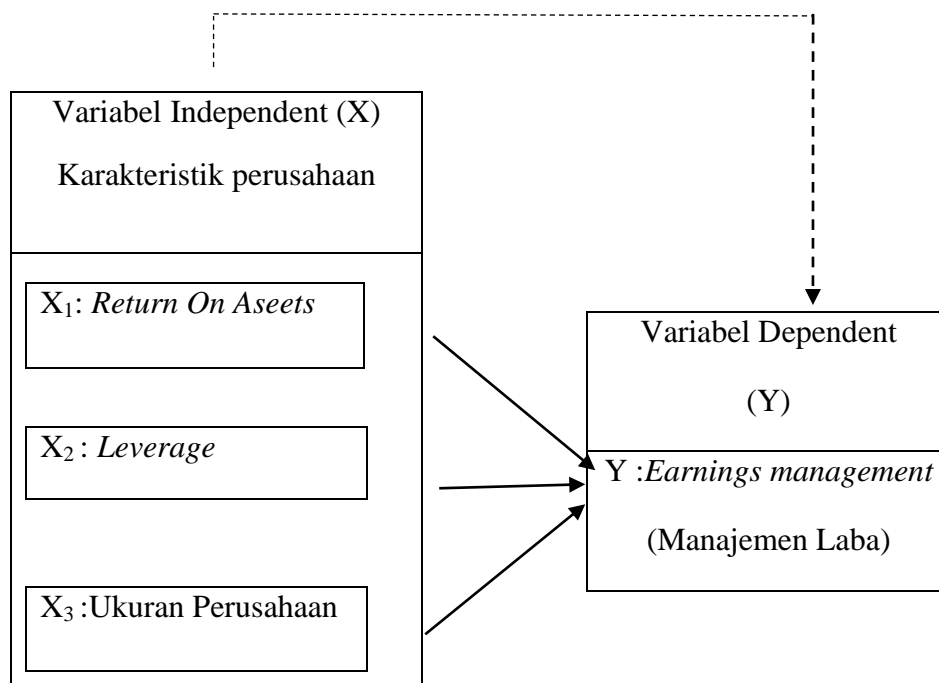
Penelitian sekarang ini mengambil tempat penelitian Bank Umum Syariah Di Indonesia periode 2015- 2019. Dengan menggunakan Metode *purposive sampling* yaitu dengan metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan dan tidak secara acak.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis. Memudahkan dalam pemahaman variabel – variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan

keterkaitan antara variabel – variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut.³⁹Faktor yang mempengaruhi Bank Umum Syariah melakukan praktik manajemen laba. Faktor- faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada Bank Umum Syariah dapat dilihat dari Kerangka pikir berikut0000000000000000

Gambar 1
Kerangka Pikir



Keterangan:

-----> : Pengujian Secara Simultan

————> : Pengujian Secara Persial

Variabel bebas (Independent) adalah Karakteristik perusahaan yang menggunakan indikator ROA *return on assets* (X₁), *Leverage*(X₂), dan ukuran perusahaan (X₃). Sedangkan variabel terikat (dependent) yaitu

³⁹Maman Adurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: pustaka Setia. 2011).hlm 22-24.

Earnings management atau manajemen laba. Penelitian ini akan di uji secara persial bagaimana pengaruh (ROA) *Return On Aseets* terhadap manajemen laba. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap manajemen laba. Dan bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Dan bagaimana (ROA) *Return OnAseets* (X_1), *Leverage* (X_2) dan Ukuran perusahaan (X_3) di uji secara simultan terhadap *Earnings management* (manajemen laba).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena penelitian yang dilakukan, seperti pengumpulan data dan variable - variabel. Manajemen laba dapat di ukur menggunakan pendekatan total akrual. Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara atau prilaku fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau yang akan terjadi. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini.

1. H_{01} : Terdapat pengaruh ROA *Return On Aseets* terhadap *EarningsManagement* di Bank Umum Syariah.

H_{a1} : Tidak Terdapat Pengaruh ROA *Returnt On Aseet* terhadap *Earnings Management* di Bank Umum Syariah.

2. H_{02} : Terdapat Pengaruh *Leverage* terhadap *Earnings Management* di Bank Umum Syariah

H_{a2} : Tidak Terdapat Pengaruh *Leverage* Terhadap *Earnings Management* di Bank Umum Syariah.

3. H_{03} : Terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Management* di Bank Umum Syariah.

H_{a3} : Tidak Terdapat Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Management* di Bank Umum Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) dan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan masing – masing Bank Umum Syariah yang di publikasikan pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Waktu dalam penelitian ini dimulai 20 Januari 2021 sampai dengan Oktober 2021.

B. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka dan menjelaskan variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai alat untuk mengetahui pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Earnings Management*.⁴⁰ Berdasarkan dimensi waktu data penelitian ini termasuk dalam kategori *pooled data* (data panel) adalah data gabungan dari data *time series* dan *cross section*. Data runtut waktu (*rime series*) biasanya meliputi satu variabel misalnya harga saham yang meliputi beberapa periode seperti harian, bulanan, tahunan, dan sebagainya. Sedangkan data silang (*cross section*) terdiri atas

⁴⁰Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 44-46.

sampel dan besar sampel. Agar penentuan sampel benar benar mewakili dan sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposiv sampling Purposive sampling* merupakan teknik pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1).Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Pada Periode 2015–2019.
- 2).Bank Umum Syariah yang secara konsisten mengeluarkan keuangan selama periode penelitian yaitu 2015-2019. Dilihat dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode penelitian yaitu 2015 – 2019.
- 3).Bank Umum Syariah yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan (ROA) *Return On Asset, Leverage*, Ukuran Perusahaan selama Kurun Waktu 2015 – 2019 setiap tahunnya atau ketersediaan pada website masing – masing bank pada masa periode penelitian.

Berdasarkan Kriteria tersebut, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 10 Bank Umum Syariah.Maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel karena jumlah periode penelitian ini berjumlah 5 Tahun dan 10 Bank yang menjadi kriteria penelitian jadi $5 \times 10= 50$ sampel.

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh karakteristik perusahaan yaitu ROA (*Return On Asset*), *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Bank Umum

beberapa atau banyak objek, ataupun berupa respondent, misalnya laba, pendapatan dan tingkat investasi dan lain –lain.⁴¹

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, obyek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi obyek penelitian. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang karakteristiknya hendak diteliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan menjadi sumber data penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan ROA *Return On Aseets, Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Pada Bank Umum Syariah dari Tahun 2015-2019 yang telah di publikasikan oleh tiap – tiap Bank Umum Syariah. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu 2015-2019=5 tahun serta data laporan Manajemen Laba dan dipublikasikan dalam *Annual Report* masing – masing Bank Umum Syariah selama periode 2015-2019 berjumlah 14.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik sampling merupakan metode atau cara penentuan

⁴¹ Jaka Sriyani, *Metode Data Panel*, (Yogyakarta: Ekonesia. 2014) hlm 77.

sampel dan besar sampel. Agar penentuan sampel benar benar mewakili dan sesuai dengan tujuan peneliti. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposiv sampling Purposive sampling* merupakan teknik pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1).Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Pada Periode 2015–2019.
- 2).Bank Umum Syariah yang secara konsisten mengeluarkan keuangan selama periode penelitian yaitu 2015-2019. Dilihat dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode penelitian yaitu 2015 – 2019.
- 3).Bank Umum Syariah yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan (ROA) *Return On Asset, Leverage*, Ukuran Perusahaan selama Kurun Waktu 2015 – 2019 setiap tahunnya atau ketersediaan pada website masing – masing bank pada masa periode penelitian.

Berdasarkan Kriteria tersebut, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 10 Bank Umum Syariah.Maka jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 sampel karena jumlah periode penelitian ini berjumlah 5 Tahun dan 10 Bank yang menjadi kriteria penelitian jadi $5 \times 10= 50$ sampel.

Dalam Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh karakteristik perusahaan yaitu ROA (*Return On Asset*), *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Di Bank Umum

Syariah. Sampel Dalam Penelitian ini yang memenuhi Syarat Penelitian Tahun 2015–2019 yaitu 10 Bank Umum Syariah

Tabel 5
Daftar Bank Umum Syariah

No	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat Indonesia
2	Bank BNI Syariah
3	Bank Mega Syariah
4	Bank Syariah Mandiri
5	Bank BRI Syariah
6	Bank BJBS Syariah
7	Bank Panin Syariah
8	Bank BCA Syariah
9	Bank Aceh Syariah
10	Bank BPD NTB Syariah

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder data yang diperoleh oleh dokumentasi, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi atau data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini ialah berupa data laporan keuangan tahunan OJK yang dipublikasikan oleh tiap tiap Bank Umum Syariah selama Periode 2015- 2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah dengan instrument kepustakaan dan dokumentasi.⁴²

a. Teknik Kepustakaan

Sumber kepustakaan merupakan sumber penunjang teori dan buku –buku atau informasi dari sumber lain. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, buku – buku terkait dengan perbankan Syariah dan buku - buku terkait pengaruh perusahaan seperti *Leverage, Return On Aseet (ROA),* Ukuran perusahaan dan *Earning Management*.

b. Dukumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan–catatan.yang telah diolah lebihlanjut.Data dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh suatu lembaga tertentu dan diterbitkan secara berkala untuk kepentingan umum.Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs masing – masing Bank Umum Syariah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode Analisis Regresi Lineae Berganda. Metode analisis yang digunakan juga dengan menggunakan bantuan *Software* pengolah data

⁴²Wiratna Sujarwena, *Metodelogi penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015)hlm 32.

statistik yaitu *EVIWS*. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah serangkaian teknik yang meliputi teknik pengumpulan, penyajian, dan peringkasan data. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai maksimum, minimum, mean, dan *standar deviation devias*, *variance*, *rangedan* lain-lain untuk mengukur distribusi data⁴³.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menuji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti nilai distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil⁴⁴. Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Dalam *Software Eviews Versi 9* Normalitas sebuah data dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque – Bera* (JB) dan nilai $Chi\ Square_{tabel}$. Uji JB Dapat Dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika hasil $JB_{hitung} > Chi\ Square_{tabel}$, maka H_0 ditolak

⁴³ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan data terprakti*, (Yogyakarta: CV Andi Offest, 2014), hlm30

⁴⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm 154.

Jika hasil $JB_{hitung} < Chi\ Square_{tabel}$, maka H_0 diterima⁴⁵.

c. Pemilihan Model Analisis Data Panel.

Data Panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang atau (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek tetapi meliputi beberapa periode biasanya harian, bulanan, satu objek (misalnya perusahaan, dengan beberapa jenis data (misalnya laba) dalam suatu periode waktu tertentu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut regresi data panel. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel adalah gabungan data *time series* dan *cross section* maupun menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Estimasi data panel yaitu.

a) Model *Common Effect* dengan pendekatan OLS

Teknik ini tidak ubahnya dengan membuat regresi dengan data *cross section* dan data *time series*. Akan tetapi untuk data panel sebelum membuat regresi data harus digabungkan terlebih dahulu yaitu data *cross section* dan data *time series*. Kemudian data gabungan ini akan diperlakukan sebagai suatu kesatuan pengamatan untuk menestimasi model dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini dikenal dengan estimasi *Common Effect* akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik individu

⁴⁵ Duwi Priyatno, *Op., Cit*, hlm 69.

maupun antar waktu. Atau dengan kata lain, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu⁴⁶. Model regresinya ditulis sebagai berikut:

$$C_{it} = \beta_1 + \beta_2 Q_{it} + \beta_3 PF_{it} + \beta_4 LF_{it} + \mu_{it}$$

b) Model *Fixed Effect* dengan pendekatan LSDV

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah memperhatikan unit *cross section* dengan *Time series* dengan memasukkan variabel *dummy* untuk memberkan perbedaan nilai parameter yang berbeda beda baik lintas unit *Cross Section* maupun unit *Time Series*. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel *dummy* ini dikenal juga dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) atau juga disebut *covariance* model. Pendekatan ini dalam dikenal dengan sebutan model *Fixed effect* (FEM). Model ini dapat di tulis dengan:

$$C_{it} = \beta_1 i + \beta_2 0_{it} + \beta_3 PF_{it} + \beta_4 LF_{it} + \mu_{it}$$

c). Model *Random Effect* dengan Pendekatan GLS

Dalam mengestimasi data panel dengan model *Fixed effect* melalui teknik variabel *dummy* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat

⁴⁶ Rezky Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Ponogoro: WadeGroup, 2017), hlm12

diunakan variabel residual yang dikenal dengan *Random Effect Model* (REM)⁴⁷.

Pemilihan model secara statistik dilakukan agar dugaan yang diperoleh dapat efisien mungkin. Model Regresi Ini dapat ditulis dengan:

$$TC_{it} = \beta_1 + \beta_2 Q_{it} + \beta_3 PF_{it} + \beta_4 LF_{it} + \mu_{it}$$

Ada tiga pengujian dalam menentukan model yang akan digunakan dalam pengelolaan data panel yaitu:

1. *Chow Test* (Uji *Chow*)

Uji *Chow* adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Uji *Chow* dilakukan dengan Hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Pilih *Common Effect* (Prob > 0,05)

H_1 : Pilih *Fixed Effect* (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan F_{hitung} dengan F_{tabel} perbandingan dipakai apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti model yang lebih apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

⁴⁷*Ibid.*, hlm.8.

Begitupun sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*

2. Hausman Test (Uji Hausman)

Uji Husman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fied Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:⁴⁸

H_0 : Pilih *Random Effect* (Prob > 0,05)

H_1 : Pilih *Fixed Effect* (Prob < 0,05)

Jika *Chi –Square* $_{hitung} > Chi –Square$ $_{tabel}$ berarti H_0 ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* .jika *Chi – Square* $_{hitung} < Chi-Square$ $_{tabel}$ berarti H_1 ditolak., artinya yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

3. Lagrange Multiplier Test (Uji LM)

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari pada model *Common Effect* (OLS) digunakan. Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:⁴⁹

H_0 : Pilih *Common Effect* (Prob > 0,05)

H_1 : Pilih *Random Effect* (Prob < 0,05)

⁴⁸*Ibid.*, hlm.10-12

⁴⁹*Ibid* ., hlm.12-13.

Jika nilai probabilitas *Chi –Square* >0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*. Jika Probabilitas *Chi – Square* <0.05 , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang digunakan adalah

d. Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis informasi kuantitatif data yang bisa di ukur, diuji, dan ditransformasikan dalam bentuk persamaan tabel dan sebagainya dengan dua atau lebih variabel bebas Y dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas atau X. Bentuk persamaan penelitian ini:

$$\text{Laba}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{LVR}_{it} + \beta_3 \text{UP}_{it} + e_{it}$$

Laba = Laba Perusahaan

α = Kostanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

ROA = *Return On Asset*

LVR = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

i = Data *cross section* bank umum syariah

t = Data *time series*

e = *error*

d. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui drajat atau seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Melalui koefisien determinasi, seberapa jauh suatu variabel bebas menentukan perubahan nilai variabel terikat dapat diketahui. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak antara Nol dan satu.

Tabel 6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

2. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan program Eviews 9 pada tingkat ($\alpha = 5\%$).

Perhitungan semua koefisien regresi secara persial dapat dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima: $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

: nilai *prob* $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 ditolak : $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

: nilai *prob* t_{hitung} atau $t < 0.05$

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji t)

Uji F e digunakan untuk menguji pengaruh dari variable independent secara keseluruhan terhadap variabel dependen uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variable dependent adapaun taraf signifikan yang digunakan 0,05 (α -50%) dengan cara membandingkan

F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 Diterima dan H_a ditolak

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiataannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran Bank syariah yang berperinsif secara halal agar terhindar dari sistem riba. Sifat jasa yang diberikan adalah umum dalam arti dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia bahkan keluar negeri (cabang).

Bentuk hukum suatu Bank umum dapat berupa perseroan terbatas. Koperasi atau perusahaan daerah dan hanya dapat didirikan seizin direksi Bank Indonesia. Untuk memperoleh izin usaha tersebut. Wajib dipenuhi persyaratan sekurang – kurangnya tentang susunan organisasi dan kepengurusan, permodalan, kepemilikan, keahlian di bidang perbankan, dan kelayakan rencana kerja. Bank umum syariah memiliki akta pendirian yang terpisah dari induknya dan bukan hanya perusahaan bank konvensional. Bank syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat, hal ini terlihat dari data yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK). Pada Desember 2015 hanya terdapat 12 Bank Umum Syariah (BUS) Sedangkan pada Desember 2019 di Indonesia terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS) dari Data tersebut dapat dikatakan bahwa

Bank Umum Syariah (BUS) dari Data tersebut dapat dikatakan bahwa industri perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang dengan bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah juga di ikuti dengan penambahan jaringan Kantor Bank Umum Syariah. Di Indonesia sejak dikeluarkannya Undang- Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Undang – undang perbankan dan Undang – undang No 23 Tahun 2004 yang mengakomodasikan perbankan syariah, maka sejak tahun 1998 perbankan syariah nasional berkembang cukup pesat, baik aset maupun kegiatan usahanya.

Berkembangnya perbankan syariah dan sektor keuangan syariah lainnya, berarti perbankan telah terbentuk *duel system* ekonomi Indonesia, yaitu ekonomi konvensional dan ekonomi syariah. Pengungkapan manajemen laba sangat di perlukan dalam laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS). Bank Umum Syariah tentunya memiliki laba dalam perusahaan. Dipertegas dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bahwa Bank memiliki manajemen laba.

Obejek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) dengan Data Panel yang diperoleh dari laporan tahunan dari laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) mulai tahun 2015 sampai 2019 teknik pengambilan sampel digunakan *Purposive sampling* yang terdapat 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank

Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BJB atau Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah, Bank Panin Syariah, Bank BCA Syariah, Bank BPD NTB Syariah atau Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Aceh Syariah.⁴ bank Lainnya tidak memenuhi Kriteria yaitu Bank Maybank Syariah, Bank Bukopin, Bank Victori Syariah, Bank BTPN Syariah. Keempat Bank ini tidak memenuhi Kriteria Pengambilan sampel dalam penelitian ini karena belum memenuhi syarat tidak menerbitkan laporan keuangan 2015 – 2019. Maka di dapat 50 Data.

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, (*variance, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness* sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 10 Bank Umum Syariah dari periode 2015 -2019 di peroleh 5 data dari masing – masing bank, Sehingga diperoleh data keseluruhan sebanyak 50 sampel. Berikut hasil uji statistik deskriptif dari sampel 10 Bank Umum Syariah.:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif	Manajemen Laba	ROA	Leverage	(Total Asset)
Mean	-307.5395	0.651200	0.254462	22.56890
Median	0.001124	0.910000	0.165072	20.75187
Maximum	6.492524	4.270000	0.894952	30.44266
Minimum	-15383.99	-10.77000	0.003192	16.95177
Std. Deviation.	2175.645	2.510146	0.250630	4.597735
Jumlah sampel	50	50	50	50

Sumber: Data Di Olah dengan *Eviews 9*

1. Manajemen Laba (*Earnings Management*)

Analisis statistik deskriptif manajemen laba yang di Praktekkan 10

Bnak Umum Syariah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Manjamen Laba
(*Earnings Management*)

Statistik Deskriptif	Manajemen Laba
Mean	307.5395
Median	0.001124
Maximum	6.492524
Minimum	-1.538399
Std. Deviation	2.175645
Jumlah sampel	50

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai terendah variebel manajemen Laba sebesar -15383.99 dari Bank BRI Syariah Tahun 2015, artinya Bank BRI Syariah melakukan praktik manajemen laba dengan cara menurunkan laba (*income decreasing*) sebesar 15383,99. Nilai tertinggi sebesar 6.492524 dari

Bank Mega Syariah Pada Tahun 2019, Artinya Bank Mega Syariah melakukan Praktik manajemen Laba yang terjadi pada tahun 2019 dengan cara menaikkan laba (*income increasing*) sebesar 6.492524, Nilai Rata – rata 3.075395, artinya selama periode penelitian ini rata- rata manajemen laba yang dilakukan oleh 10 Bank Umum Syariah dengan cara menaikkan laba sebesar 3.075395, per tahun. Nilai manajemen laba yang sangat rendah ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen Laba di Bank Umum Syariah sangat rendah. Sedangkan standar deviasi kecil yaitu 2.175645, artinya selama periode penelitian variabel manajemen laba sebesar 2.175645, dari 50 Data sampel.

2. *Return On Assets (ROA)*

Analisis statistik deskriptif *Return On Aseets (ROA)* yang di Praktikkan di Bank Umum Syariah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif *Return On Assets (ROA)*

Statistik Deskriptif	ROA
Mean	0.651200
Median	0.910000
Maximum	4.270000
Minimum	-1.077000
Std. Deviation	2.510146
Jumlah Sampel	50

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan Tabel 4.3 Terlihat nilai terendah *Return On Assets* (ROA) sebesar -1.077000 dari Bank BJB Syariah pada tahun 2017, artinya Bank BJB Syariah tidak mampu menghasilkan laba dengan nilai terendah - 1.077000. sedangkan nilai tertinggi 4.270000 dari Bank BPD NTB Syariah pada tahun 2015 artinya Bank BPD NTB Syariah mampu menghasilkan laba dengan nilai 42,7 %. Nilai Rata – rata *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.651200, artinya selama periode penelitian ini ROA yang dialami 10 Bank Umum Syariah sebesar 0.651200 Per Tahun. Hal Ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah mampu menghasilkan laba dengan ROA Karena Nilai standar deviasi sebesar 2.510146, artinya selama periode penelitian ini ukuran penyebaran variabel ROA yang diperoleh di Bank Umum Syariah 25,10% dari 50 data penelitian atau sampel.

3. Leverage

Analisis statistik deskriptif *leverage* yang di praktikkan di 10 Bank Umum Syariah sebagai berikut:

Tabel 4,4
Statistik Deskriptif Leverage

Statistik Deskriptif	Leverage
Mean	0.254462
Median	0.165072
Maximum	0.894952
Minimum	0.003192
Std. Deviation	0.250630
Jumlah Sampel	50

Sumber: Hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan Tabel 4.4 terlihat nilai Terendah Variabel *Leverage* sebesar 0.003192 dari Bank Muamalat Indonesia, artinya nilai *Leverage* terendah dari Bank Muamalat Indonesia sebesar 3,2% terjadi pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan Nilai Hutang lebih rendah dari nilai Aktiva yang di peroleh Bank Muamalat Indonesia. Nilai tertinggi sebesar 0.894952 dari Bank Aceh Syariah, artinya nilai tertinggi tingkat *Leverage* selama periode penelitian sebesar 89,50% pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan proposi hutangnya lebih tinggi dari proposi aktivanya yang di peroleh di Bank Aceh pada Tahun 2015. Nilai rata – rata *Leverage* sebesar 0.254462, artinya selama periode penelitian rata- rata leverage sebesar 25,44% per Tahun. Hal Ini menunjukkan besarnya aset perusahaan di biayai dengan hutang perusahaan pada 10 Bank Umum Syariah. Nilai Standar deviasi sebesar 0.250630, artinya selama periode penelitian ukuran penyebaran dari Variabel *Leverage* pada Bank Umum Syariah sebesar 25,07% dari 50 data penelitian.

4. Ukuran Perusahaan atau Asset Perusahaan

Analisis statistik deskriptif Ukuran Perusahaan (Asset) yang di Praktikkan 10 Bank Umum Syariah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Ukuran Perusahaan

Statistik Deskriptif	Total Asset (Ln)
Mean	22.56890
Median	20.75187
Maximum	30.44266
Minimum	16.95177
Std. Deviation	4.597735
Jumlah sampel	50

Sumber :hasil pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan table 4.5 terlihat nilai terendah dari variabel Ukuran perusahaan atau asset sebesar 16.95177 (Ln) atau 1853661 (Jutaan Rupiah) pada Bank Syariah Mandiri 2019, artinya total Aset yang di peroleh Bank Syariah Mandiri memiliki nilai terendah. Nilai Tertinggi sebesar 30.44266 (Ln) atau 2981306 (Jutaan Rupiah). yang di peroleh di Bank BPD NTB Syariah tahun 2017, artinya total aset yang diperoleh memiliki nilai tertinggi. Nilai Rata – Rata ukuran perusahaan atau asset 22.56890 (Ln), artinya nilai Rata rata yang diperoleh 10 Bank Umum Syariah 22.56890 per Tahun. Nilai standar Deviation sebesar 4.597735 (Ln), artinya selama periode penelitian asset perusahaan sebesar 4.597735 (Ln) dari 55 data penelitian.

C. Pemilihan Model Analisis Data Panel.

Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Regresi dilakukan data panel dilakukan dengan tiga model yaitu Model *commom Effect*, *Fixed Effect* dan *Random*

Effect. Masing – masing model ini memiliki kelebihan dan kekurangan, pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai dan pemenuhan syarat – syarat pengelolaan statistik. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan memilih dari ketiga model tersebut. Untuk mengetahui model mana yang harus di uji ada tiga yaitu uji *chow Test* (uji chow), Hausman Test (uji hausman), dan *Langrange Multiplier Test*.

a. Uji Chow Test

Uji Chow adalah uji untuk menentukan metode regresi yang lebih tepat digunakan antara model *Fixed Effect* atau *common Effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Untuk melakukan Uji Chow terlebih dahulu data yang telah terkumpul diregresi dengan menggunakan *Common Effect Model* hasilnya dapat dilihat dan untuk hasil regresi dengan *Fixed Effect Model* dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 09/15/21 Time: 11:48
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2017.310	1687.279	-1.195599	0.2380
ROA	-37.20492	133.8905	-0.277876	0.7824
LEVERAG				
E	520.4779	1266.460	0.410970	0.6830
LN	70.96299	73.03407	0.971642	0.3363

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews*

Tabel 4.7
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 09/15/21 Time: 11:47
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11666.49	8813.916	-1.323645	0.1937
ROA	-0.539269	164.5013	-0.003278	0.9974
LEVERAG				
E	-630.3436	1542.002	-0.408783	0.6851
LN	510.4239	394.1911	1.294864	0.2034

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews*

Penentuan Model terbaik antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dilakukan dengan uji *Chow*. berikut hasil uji *Chow* dapat dilihat pada Tabel 4.8. sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji *Chow Test*

Redundant Fixed Effects
Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.034599 (9,37)		0.4319
Cross-section Chi-square	11.223499	9	0.2607

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Hasil dari uji *Chow* pada table 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Prob. Cross – Section Chi –Square* adalah 0,2607 yang nilainya > dari 0,05 maka H_0 diterima, maka model terpilih adalah *Common Effect Model*. Jika *Common Effect Model* yang terpilih maka dilanjutkan Uji *Langrange Multiplier* dan jika *Fixed Effect Model* yang terpilih maka dilanjutkan ke uji Hausman. Karena yang terpilih adalah *Common Effect Model* maka akan dilakukan Uji *Lagrange Multiplier*.

b. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* adalah uji untuk menentukan Mode regresi yang lebih tepat antara Model *Random Effect* dan *Common*

Effect. Hipotesis dalam uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect* sebagai berikut terpilih (*Breusch- Pagan* > 0,05)

H_1 : *Random Effect* sebagai model terpilih (*Breusch – Pagan* < 0,05)

Untuk Melakukan Uji *Lagrange Multiplier* terlebih dahulu data telah terkumpul di regres dengan menggunakan *Commen Effect Model*. Hasil dari Uji Regresi Uji *Lagrange Multiplier* dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.185744 (0.6665)	0.037111 (0.8472)	0.222855 (0.6369)

Sumber: Hasil Pengelolaan *Eviewa 9*

Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai *Both Breusch – Pagan* sebesar 0,63 > dari 0,05 Maka H_0 Diterima. Sehingga model yang dipilih adalah *Common Effect Model*, Maka Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*.

D. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji distribusi variabel residua dalam model regresi. Dalam uji normalitas menggunakan uji *Jarque – Bere*. Uji *Jarque- bere* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dalam *SoftwareEviews Versi 9* normalitas sebuah data berdistribusi normal dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Jarque – Bera* (JB) dan nilai *Chi- square*_{tabel} dan dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

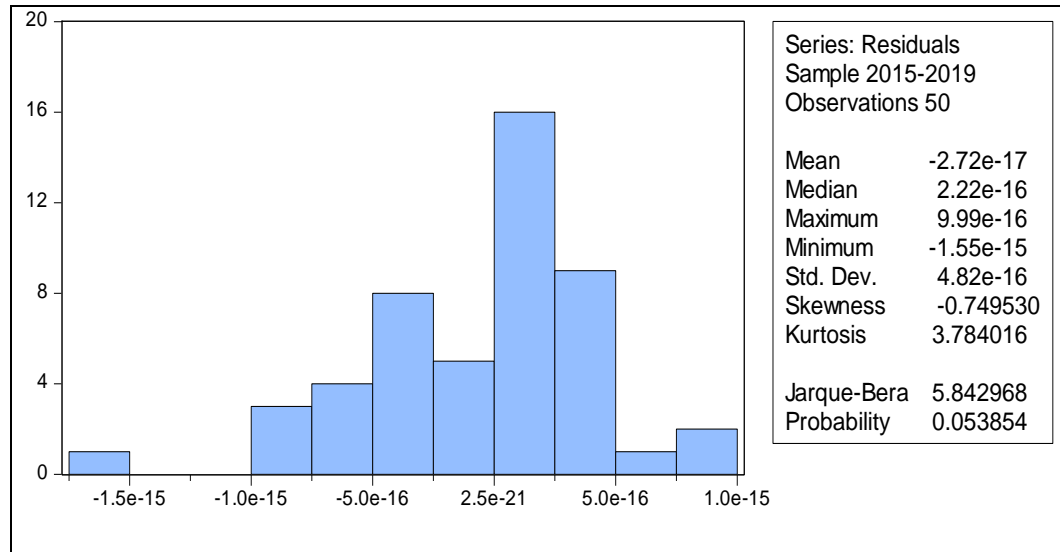
H_0 : Distribusi data Normal

H_1 : Distribusi data tidak normal

Jika hasil $JB_{hitung} > Chi- square_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika hasil $JB_{hitung} < Chi- square_{tabel}$ maka H_0 diterima

Tabel 4.10
Uji Normalitas



Berdasarkan tabel 4.10 diatas terlihat bahwa nilai *Jarque – Bera* sebesar 5,84 sementara nilai *Chi – square*_{tabel} dengan melihat jumlah variabel independen dan nilai signifikansi peneliti gunakan dalam peneliti bahwa nilai probability *JarqueBerra* = 0,053854 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

E. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan variasi variabel independen memberikan hamper semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi model independen. Berikut ini merupakan hasil dari koefisien determinasi.

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Dependent Variable: LABA			
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)			
Date: 09/15/21 Time: 11:48			
Sample: 2015 2019			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 10			
Total panel (balanced) observations: 50			
Swamy and Arora estimator of component variances			
R-squared	0.021460	Mean dependent var	-289.4226
Adjusted R-squared	0.042358	S.D. dependent var	2152.675
S.E. of regression	2197.794	Sum squared resid	2.22E+08
F-statistic	0.336266	Durbin-Watson stat	2.585739
Prob(F-statistic)	0.799165		

Sumber: Hasil Pengolahan *Eviews 9*

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.11 diperoleh nilai R^2 (*Adjusted R-squared*) sebesar 0,042358 atau (4,23%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu ROA, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen manajemen laba (*Earnings Management*). Sedangkan sisanya sebesar 95,77 atau (95,77%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

F. Analisis Regresi Linear Data Panel

Analisis Linear Berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independent dua atau lebih, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh ROA (*Return On Aseet*) (X1), *Leverage* (X2)

Dan Ukuran Perusahaan (X3). Terhadap *Earnings Management* atau Manajemen Laba (Y).

Tabel 4.12
Uji Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: LABA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 09/15/21 Time: 11:48
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-20.22837	1773.932	-1.140313	0.2601
ROA	-33.69424	136.1177	-0.247538	0.8056
LEVERAGE	455.4601	1284.045	0.354707	0.7244
LN	71.83969	76.87070	0.934552	0.3549

Sumber: Hasil Pengolahan Data *Eviews 9*

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji regresi linear berganda maka diperoleh model analisis antara variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y) dapat di Transformasikan dalam model Persamaan Berikut:

$$\text{Laba}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{LVR}_{it} + \beta_3 \text{UP}_{it} + e_{it}$$

$$\text{Laba}_{it} = -20.22837 - 33.69424 \text{ROA}_{it} + 455.4601 \text{LVR}_{it} + 71.83969 \text{UP}_{it} + 1773.932$$

Berdasarkan Persamaan regresi linear berganda di atas dapat di artikan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah -20.22837, artinya jika ROA, Leverage dan Ukuran perusahaan nilainya 0, maka Laba nilainya -20.22837
- b. Koefisien Regresi variabel ROA sebesar -33.69424 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan akan mengakibatkan penurunan manajemen laba sebesar -33.69424 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan.
- c. Koefisien regresi variabel leverage sebesar 455.4601 menunjukkan bahwa setiap peningkatan leverage sebesar satu satuan akan meningkatkan peningkatan manajemen Laba sebesar 455.4601 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan.
- d. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 71.83969 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan manajemen laba sebesar 71.83969 dengan asumsi bahwa variabel independen lainnya bernilai konstan.

G. Uji Koefisien Regresi secara simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independent secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependent. Jika nilai F-hitung > F-tabel atau nilai probabilitas signifikansinya <0,05 maka variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berikut ini merupakan hasil dari Uji t yang telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji – Statistik

Dependent Variable: LABA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/15/21 Time: 11:48
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2022.837	1773.932	-1.140313	0.2601
ROA	-33.69424	136.1177	-0.247538	0.8056
LEVERAGE	455.4601	1284.045	0.354707	0.7244
LN	71.83969	76.87070	0.934552	0.3549

Sumber: Hasil Pengelolaan *Eviews 9*

Berikut merupakan penjelasan dari uji t masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen:

1). Uji t variabel *Return On Aseets* (ROA) terhadap manajemen Laba

BUS Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai uji t_{hitung} untuk variabel ROA

2). Uji t variabel *Leverage* terhadap manajemen laba BUS

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Leverage adalah -1284.045 dengan nilai signifikan sebesar 0.7244, yang berarti nilai signifikan $0,7244 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan

H_a ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Leverage secara persial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba di Bank Umum Syariah di Indonesia.

3). Uji t variabel Ukuran perusahaan terhadap manajemen Laba BUS

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -0,934552 dengan nilai signifikan sebesar 0,3459, yang berarti nilai signifikan $0,3459 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak nerpengaruh secara persial maupun individu terhadap manajemen Laba di Bank Umum Syariah Di Indonesia.

H. Uji Koefisien Regresi secara simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel independent secara simultan mampu mempengaruhi variabel dependent. Jika nilai F-hitung $>$ F-tabel atau nilai probabilitas signifikansinya $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen

Tabel 4.13 Hasil Uji F-Statistik

R-squared	0.021460	Mean dependent var	-289.4226
Adjusted R-squared	-0.042358	S.D. dependent var	2152.675
S.E. of regression	2197.794	Sum squared resid	2.22E+08
F-statistic	5.336266	Durbin-Watson stat	2.585739
Prob(F-statistic)	0.029165		

Unweighted
Statistics

R-squared	0.023365	Mean dependent var	-307.5395
Sum squared resid	2.27E+08	Durbin-Watson stat	2.536365

Sumber: Hasil pengelolaan *Eviews 9*

Hasil pengujian F- statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 5,336266 > 2,81$ yang berarti H_0 ditolak dimana $F_{tabel} 2,81$. Hal ini juga sama dengan menggunakan nilai Probability dimana nilai Probability $(0,029165) < 0,05$ Hal ini menunjukkan Variabel independen (ROA, Leverage, dan Ukuran perusahaan) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (manajemen)

F. Pembahasan Hasil penelitian

1. Pengaruh ROA terhadap Manajemen Laba di Bank Umum

Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti bahwa variabel ROA (*Return On Assets*) berpengaruh positif terhadap

manajemen laba yaitu dapat dilihat dengan memilat nilai signifikan $0,0156 < 0,05$ dengan nilai koefisien 33.69424 . sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin besar nilai ROA maka manajemen laba akan meningkat.

Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diberikan dalam penelitian pengertian ROA pihak Bank ingis selalu meningkatkan profitabilitas dengan tujuan agar pihak luar menilai kinerja keuangan Bank tersebut tampak baik dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan. Dalam hal ini manajer mempunyai kecenderungan untuk manipulasi laba agar tingkat laba yang di peroleh terlihat baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dalam penelitian yang dilakukan Meriam zalbalina, yang menyimpulkan bahwa ROA Berpengaruhi secara positif terhadap manajemen laba. Sedangkan dalam penelitian Amertha menyimpulkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan perataan laba yang merupakan salah satu teknik dari manajemen laba. ini berarti bahwa ketika kinerja perusahaan berada pada kinerja yang baik maka tindakan manajemen laba atau manipulasi data tidak terjadi karena manajer tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba karena kinerja perusahaan sudah sesuai dengan yang diharapkan.

2. Pengaruh Variabel *Leverage* terhadap Manajemen Laba di Bank

Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu dengan melihat nilai signifikan $0.7244 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dengan demikian variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. hasil *Leverage* menjelaskan besarnya hutang perusahaan akan memperkecil ruang gerak manajemen untuk laba karena ada pengawasan dari pihak kreditor.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam hal ini nampaknya jika tingkat hutang meningkan akan menjadikan pihak manajemen perusahaan menjadi lebih sulit untuk masa depan perusahaan. Semakin besar tingkat hutang yang dimiliki perusahaan maka semakin ketat pengawasan kreditor, sehingga pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin sulit.

Perusahaan dengan tingkat *Leverage* yang tinggi akibat besarnya total hutang akan menghadapi resiko *depault*.Perusahan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya.Dan pihak manejer tidak mampu untuk melakukan manajemen laba.dan perusahaan harus tetap dilakukan dan tidak bisa dihindari dengan melakukan praktik manajemen laba.

Hal ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu Widyastuti yang mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif pada manajemen laba.

e. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen Laba Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu dapat dilihat dengan nilai signifikan $-0,34552 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan H_a dalam penelitian ini ditolak. Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang ditentukan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan terdiri dari tiga kategori yaitu kecil, menengah, dan besar.

Ukuran perusahaan ini tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena perbankan syariah ini masih dikategorikan dalam perusahaan sedang karena masih dalam masa pertumbuhan. Karena disebabkan oleh adanya Dewan Pengawas Syariah yang telah berpungsih dengan baik. Dan penyebab lainnya karena adanya penerapan GGG (*Good Corporate Governance*) yang ada di dalam Bank Umum Syariah dan dijalankan dengan Baik.

Hal ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Khulafatur Rifki bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba di Bank Umum Syariah.

G. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya ada tiga variabel dan sudah umum digunakan dan hanya di tinjau dari asst perusahaan dan sudah umum dalam penelitian terhadap manajemen Laba.
2. Terdapat beberapa periode laporan keuangan yang tidak lengkap sehingga mengurangi sampel dalam penelitian ini dan dapat mempengaruhi hasil perhitungan yang dilakukan.
3. Penelitian manajemen laba dengan model *Modified jones* sementara dalam perbankan terdapat *specific discretionary accruals* untuk mengukur manajemen Laba.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Earnings Management* (Manajemen Laba) terhadap karakteristik perusahaan yaitu ROA, (Return On Asset), Leverage, dan Ukuran Perusahaan di Bank Umum Syariah periode 2015-2019. Berdasarkan Latar Belakang masalah kajian teori dan pengelolaan data atau hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan Uji t pada variabel ROA (Return On Asset) berpengaruh secara parsial terhadap manajemen Laba di Bank Umum Syariah periode 2015-2019, yang dibuktikan dengan melihat hasil uji t pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.47538 > 1,678$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Berdasarkan Uji t pada variabel *Leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba di Bank Umum Syariah periode 2015-2019, yang dibuktikan dengan melihat hasil uji t pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,354 < 1,678$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
3. Berdasarkan Uji t pada variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen Laba di Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang dibuktikan dengan melihat uji t pada $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($0.95473 < 11,678$) maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Berdasarkan Uji F pada pengaruh ROA, *Leverage* dan Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,336266 > 2,81$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak maka ROA, *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba di Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini maka dapat ditemukan saran peneliti sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada investor maupun pengguna laporan keuangan agar lebih teliti dalam menilai laporan keuangan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah variabel dan sampel serta mencari faktor- faktor lain yang dapat mempengaruhi praktik manajemen laba di Bank Umum Syariah
3. Peneliti selanjutnya menggunakan model yang berbeda sesuai dengan karakteristik perusahaan pada Bank Umum Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Azwir Nasir., “*Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur modal.*”(Studi kasus pada perusahaan yang terdapat di bursa efek Indonesia priode 2008-2011).
- Dendi Purnama,”Pengaruh Profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial Terhadap Manajemen Laba.,”*JRKA* Vol 3, No 1, Februari 2017.
- Dermawan Sjahrial, Manajemen Keuangan Edisi 4, Jakarta: MITRA Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyatno, SPSS 22: Pengolahan data terprakti,(Yogyakarta: CV Andi Offest, 2014),
- Eko Suryono,”Berbagai Model Pengukuran Earnings Management Mana yang paling akurat,” *Jurnal FEB*, Volume 32, No. 1, April 2018.
- Fahmi, Irham. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2011
- Frianto Pandia, Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank, Jakarta: Rineka Cipta,2012.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI), Suvervisi Manajemen Risiko Bank, Jakarta: Gremedia, 2016.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21* (Semarang:Bandan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Irham fahmi, Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Irham Fahmi, Manajemen,kasus dan Solusi, Bandung: ALFABETA,cv, 2012.
- Irham Fahmi, Studi Kelayakan Bisnis Dan Keputusan Investasi, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Irham Fahmi., *Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Iwan, “ Pengaruh Kondisi Laba Operasional Terhadap Manajemen Laba,” *jurnal akutansi Bisnis*, Volume 5, No. 1, Januari 2017.

- Khulafatur Rifki., *Analisis pengaruh Leverage,, ukuran perusahaan, dan Risk management Committee terhadap manajemen Laba Di Bank Umum Syariah*,(Thesis Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malanag 2019).
- Maman Adurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, Bandung: pustaka Setia. 2011
- Mardani .,,” *Ayat – ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*” Jakrta: Pustaka Imam Asy – syafii.
- Marfuah.”*Karakteristik Perusahaan dan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial*”, dalam *Junal akutansi dan auditing Indonesia*, Vol 15, No 1(2018).
- Meriam Zalzabilani,” *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Karakteristik perusahaan Terhadap Manajemen Laba,*” (Thesis, Universitas Diponogoro, 2013).
- Milla Dan Chusnul,*Pengaruh Rasio Camel terhadap praktik manajemen Laba di Bank Umum Syariah*,(Thesis Universitas Muhammadiyah Gresik2016).
- Raisya Hayyu, “*Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Kualitas Terhadap Manajemen Laba,*”dalam *Jurnal OF Accounting*, Vol 4, No 1, 2015.
- Rezky Eko Caraka, *Spatial Data Panel* ,(Ponogoro: WadeGroup,2017)
- Rini Handayani, “*Pengaruh Return On Aseets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laba Perbankan Perusahaan BEI,*” dalam *Jurnal Akutansi Maranatha*, Vol 10, No. 1, Mei 2018.
- Robert Jao Dan Gariging Pagalung.*Corporate Gorvenance ,ukuran perusahaan dan Leverage terhadap manajemen Laba.* *Jurnal akutansi dan Auditing*,Vol 8 No 1 November 2011.
- Robiatul Adawiyah. “*modal melalui Profitabilitas Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap struktur* (studi kasus Pada Bank Uum Syariah di Indonesia 2014 – 2018) “ *Universitas Islam Negeri (UIN)*, 2019,
- Rozalinda.,” *Ekonomi islam Teori dan aplikasinya pada aktivitas ekonomi*” (Jakarta: PT Pustaka , 2008).

- Sri Astuti , *Pengaruh ROA, Net Interest Margin (NIM) ,Leverage da Ukuran peusahaan terhadap Praktik manajemen Laba Bank Umum Syariah ,(Thesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2017).*
- Sri Handayani.” Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba”,dalam*jurnal Bisnis Dan Akutansi*, Volume 11, No. 1, April 2019.
- Sri Padmanty, “Analisis Manajemen Laba Pada Laporan keuangan perbankan Syariah,” (Thesis, UIS Surakarta, 2017).
- Sri Sulistiyanto, *Manajemen Laba Teori Dan Model Empiris*, Jakarta: Grasindo, 2017.
- Sugiono, *Matode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta. 2013
- Sugiyono, *Mrtode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Suryani, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Pranadamedia Group, 2016
- Syarif Hidayah “Ukuran perusahaan, Fprofitabilitas, dan Leverage Islamic Sosial Reporting Pada Bank Umum Syariah.”*jurnal Akutansi dan Keuangan islam* Vol 6 No 1 April 2018
- Tulus Suryanto, “Manajemen laba Bank Syariah Di Indonesia”, *jurnal kinerja*, Volume 18, No. 1, Mei 2019.
- Wiratna Sujarwena, *Metodelogi penelitian Bisnis Dan Ekonomi* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 201

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ARDIAH SIREGAR
Nama Panggilan : Diah
Tempat/ Tgl. Lahir : Teluk Rampah 18 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Ke 6 dari 6 Bersaudara
Alamat : Teluk Rampah, kec Torgamba Kab Labuhanbatu
Selatan
Agama : Islam
No Hp : 082362866962

B. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SDN 117871
Tahun 2011-2014 : SMP N 4 Torgamba
Tahun 2014-2017 : SMAN 2 Kota Pinang
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

C. DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Milhamzah Siregar
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Ecen Hasibuan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Teluk Rampah

D. Motto Hidup

“Syukuri yang ada jangan menuntut yang tidak ada”

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

BUS	Tahun	laba	ROA	Leverage	Ln
BMI	2015	-0,002043616	0,2	0,156667843	24,76878103
BMI	2016	-0,001410412	0,22	0,169714419	24,7447959
BMI	2017	0,016423097	0,11	0,003192146	24,84549984
BMI	2018	-0,013810583	0,08	0,165216291	24,77029648
BMI	2019	0,560195837	0,05	0,190342892	24,64633796
BNIS	2015	0,006880611	1,43	0,143824524	16,95177261
BNIS	2016	0,015073892	1,44	0,165456278	17,15887312
BNIS	2017	0,001532881	1,31	0,189897997	17,36577262
BNIS	2018	0,00203061	1,42	0,238429888	17,53026595
BNIS	2019	0,000591518	1,82	0,26154765	17,72713819
BMS	2015	-0,353793498	0,3	0,872898572	22,43883147
BMS	2016	-0,004934182	2,63	0,868981475	22,53731535
BMS	2017	0,032468766	1,56	0,185057783	22,674064
BMS	2019	6,492523946	0,93	0,127729833	18,40528144
BMS	2019	3,86322E-05	0,89	0,125192716	18,58921979
BSM	2015	0,056882406	0,56	0,140445513	20,62902484
BSM	2016	0,004926136	0,59	0,014249087	20,76124155
BSM	2017	-15383,99011	0,59	0,153633372	18,29216275
BSM	2018	0,001384907	0,88	0,147214742	18,40395277
BSM	2019	0,001124868	1,69	0,169667702	18,536612
BRI S	2015	-7,62428E-06	0,77	0,265010587	17,00311229
BRI S	2016	0,003735978	0,95	0,30571642	17,13648034
BRI S	2017	-2,79498E-05	0,51	0,288505983	17,26687443
BRI S	2018	0,004258451	0,43	0,286486527	17,44964807
BRI S	2019	0,036436376	0,31	0,275488755	17,57957837
BJBS	2015	-0,012206416	0,25	0,081525683	20,07895198
BJBS	2016	0,018943251	-8,09	0,12642999	20,66229221
BJBS	2017	-0,000188071	-5,69	0,107724606	20,53806815
BJBS	2018	-0,000476453	0,54	0,151215699	20,74249281
BJBS	2019	0,002967078	0,6	0,165955379	20,97145848
BPS	2015	-0,001852923	1,14	0,831770871	18,84145691
BPS	2016	-0,005335209	0,37	0,828287732	18,92129998
BPS	2017	-1,13797E-05	-10,77	0,830062632	18,99308902
BPS	2018	0,000830034	0,26	0,097423015	20,56603045
BPS	2019	-0,005756541	0,25	0,052416498	20,18489933
BCA S	2015	0,016847853	1	0,090496698	26,6986585
BCA S	2016	0,000288497	1,1	0,083980434	26,76240847
BCA S	2017	0,001256362	1,2	0,125201646	27,33845896
BCA S	2018	0,004289176	1,2	0,109510904	27,37430257
BCA S	2019	-0,000343315	1,2	0,16492824	27,98452749
BAS	2015	0,005030781	2,83	0,894951935	30,4426604

BAS	2016	-0,000293536	2,48	0,15783058	28,71647184
BAS	2017	0,000144994	2,51	0,126437478	28,68149478
BAS	2018	0,000483312	2,38	0,14952757	28,87036965
BAS	2019	0,001210589	2,33	0,124373638	28,77026274
BPD NTB S	2015	0,016163623	4,27	0,820644334	29,24369925
BPD NTB S	2016	0,001390964	3,95	0,182418913	29,66560086
BPD NTB S	2017	0,001123032	2,45	0,180617488	29,81306343
BPD NTB S	2018	-0,003981949	0,57	0,170233091	29,58243707
BPD NTB S	2019	0,115442241	2,56	0,158554767	29,78745898

No	Tahun	BUS	Total Utang	Total Asset	Leverage
1	2015	BMI	Rp 8.952.097.186,00	Rp 57.140.616.713,00	0,156667843
	2016	BMI	Rp 9.467.756.018,00	Rp 55.786.397.505,00	0,169714419
	2017	BMI	Rp 196.945.545,00	Rp 61.696.919.644,00	0,003192146
	2018	BMI	Rp 9.454.878.298,00	Rp 57.227.276.046,00	0,165216291
	2019	BMI	Rp 9.622.883.761,00	Rp 50.555.519.435,00	0,190342892
2	2015	BNI Syariah	Rp 3.310.505,00	Rp 23.017.667,00	0,143824524
	2016	BNI Syariah	Rp 4.684.758,00	Rp 28.314.175,00	0,165456278
	2017	BNI Syariah	Rp 6.612.712,00	Rp 34.822.442,00	0,189897997
	2018	BNI Syariah	Rp 9.787.200,00	Rp 41.048.545,00	0,238429888
	2019	BNI Syariah	Rp 13.072.213,00	Rp 49.980.235,00	0,26154765
3	2015	BMS	Rp 3.471.776.238.955,00	Rp 3.977.296.275.739,00	0,872898572
	2016	BMS	Rp 3.729.262.809.533,00	Rp 4.291.533.152.018,00	0,868981475
	2017	BMS	Rp 1.301.751.930,00	Rp 7.034.299.832,00	0,185057783
	2019	BMS	Rp 937.069.768,00	Rp 7.336.342.210,00	0,127729833
	2019	BMS	Rp 1.002.502.698,00	Rp 8.007.675.910,00	0,125192716
4	2015	BSM	Rp 988.311.000,00	Rp 7.036.971.000,00	0,140445513
	2016	BSM	Rp 112.328.000,00	Rp 7.883.172.000,00	0,014249087
	2017	BSM	Rp 13.506.681,00	Rp 87.915.020,00	0,153633372
	2018	BSM	Rp 14.477.262,00	Rp 98.341.116,00	0,147214742
	2019	BSM	Rp 19.052.303,00	Rp 112.291.867,00	0,169667702
5	2015	BRI S	Rp 6.421.537,00	Rp 24.231.247,00	0,265010587
	2016	BRI S	Rp 8.464.428,00	Rp 27.687.188,00	0,30571642
	2017	BRI S	Rp 9.100.455,00	Rp 31.543.384,00	0,288505983
	2018	BRI S	Rp 10.849.009,00	Rp 37.869.177,00	0,286486527
	2019	BRI S	Rp 11.880.036,00	Rp 43.123.488,00	0,275488755
6	2015	BJBS	Rp 525.022.661,00	Rp 6.439.966.411,00	0,081525683
	2016	BJBS	Rp 940.848.054,00	Rp 7.441.652.530,00	0,12642999
	2017	BJBS	Rp 830.940.000,00	Rp 7.713.558.000,00	0,107724606
	2018	BJBS	Rp 1.019.413.000,00	Rp 6.741.449.496,00	0,151215699
	2019	BJBS	Rp 1.281.706.820,00	Rp 7.723.201.420,00	0,165955379
7	2015	Bank Panin s	Rp 152.314.331,00	Rp 183.120.540,00	0,831770871
	2016	Bank Panin s	Rp 164.974.253,00	Rp 199.175.053,00	0,828287732
	2017	Bank Panin s	Rp 177.253.066,00	Rp 213.541.797,00	0,830062632
	2018	Bank Panin s	Rp 854.502.894,00	Rp 8.771.057.795,00	0,097423015
	2019	Bank Panin s	Rp 583.700.944,00	Rp 11.135.824.848,00	0,052416498
8	2015	BCA S	Rp 393.622.629.885,00	Rp 4.349.580.046.527,00	0,090496698
	2016	BCA S	Rp 419.533.187.553,00	Rp 4.995.606.338.455,00	0,083980434
	2017	BCA S	Rp 746.348.856.644,00	Rp 5.961.174.477.140,00	0,125201646
	2018	BCA S	Rp 773.585.914.453,00	Rp 7.064.008.145.080,00	0,109510904
	2019	BCA S	Rp 1.424.052.056.910,00	Rp 8.634.373.690.076,00	0,16492824
9	2015	Bank Aceh s	Rp 16.637.169.000.000,00	Rp 18.590.014.000.000,00	0,894951935
	2016	Bank Aceh s	Rp 2.960.774.000.000,00	Rp 18.759.191.000.000,00	0,15783058
	2017	Bank Aceh s	Rp 2.859.005.000.000,00	Rp 22.612.006.000.000,00	0,126437478
	2018	Bank Aceh s	Rp 3.453.363.000.000,00	Rp 23.095.159.000.000,00	0,14952757
	2019	Bank Aceh s	Rp 3.124.398.000.000,00	Rp 25.121.063.000.000,00	0,124373638
10	2015	BPD NTB S	Rp 5.016.227.388.931,00	Rp 6.112.547.398.693,00	0,820644334
	2016	BPD NTB S	Rp 1.335.917,00	Rp 7.323.347,00	0,182418913
	2017	BPD NTB S	Rp 1.653.828,00	Rp 9.156.522,00	0,180617488
	2018	BPD NTB S	Rp 2.049.483,00	Rp 12.039.275,00	0,170233091
	2019	BPD NTB S	Rp 2.439.054,00	Rp 15.383.038,00	0,158554767

No	Tahun	BUS	Total Asset	Ln(Size)	ROA
1	2015	BMI	Rp 57.140.616.713,00	24,76878103	0,2
	2016	BMI	Rp 55.786.397.505,00	24,7447959	0,22
	2017	BMI	Rp 61.696.919.644,00	24,84549984	0,11
	2018	BMI	Rp 57.227.276.046,00	24,77029648	0,08
	2019	BMI	Rp 50.555.519.435,00	24,64633796	0,05
2	2015	BNI Syariah	Rp 23.017.667,00	16,95177261	1,43
	2016	BNI Syariah	Rp 28.314.175,00	17,15887312	1,44
	2017	BNI Syariah	Rp 34.822.442,00	17,36577262	1,31
	2018	BNI Syariah	Rp 41.048.545,00	17,53026595	1,42
	2019	BNI Syariah	Rp 49.980.235,00	17,72713819	1,82
3	2015	BMS	Rp 5.559.819.466,00	22,43883147	0,3
	2016	BMS	Rp 6.135.241.922,00	22,53731535	2,63
	2017	BMS	Rp 7.034.299.832,00	22,674064	1,56
	2018	BMS	Rp 98.471.866,00	18,40528144	0,93
	2019	BMS	Rp 118.357.444,00	18,58921979	0,89
4	2015	BSM	Rp 910.063.409,00	20,62902484	0,56
	2016	BSM	Rp 1.038.706.009,00	20,76124155	0,59
	2017	BSM	Rp 87.939.774,00	18,29216275	0,59
	2018	BSM	Rp 98.341.116,00	18,40395277	0,88
	2019	BSM	Rp 112.291.867,00	18,536612	1,69
5	2015	BRI S	Rp 24.230.247,00	17,00311229	0,77
	2016	BRI S	Rp 27.687.188,00	17,13648034	0,95
	2017	BRI S	Rp 31.543.384,00	17,26687443	0,51
	2018	BRI S	Rp 37.869.177,00	17,44964807	0,43
	2019	BRI S	Rp 43.123.488,00	17,57957837	0,31
6	2015	BJBS	Rp 525.022.661,00	20,07895198	0,25
	2016	BJBS	Rp 940.848.054,00	20,66229221	-8,09
	2017	BJBS	Rp 830.940.000,00	20,53806815	-5,69
	2018	BJBS	Rp 1.019.413.000,00	20,74249281	0,54
	2019	BJBS	Rp 1.281.706.820,00	20,97145848	0,6
7	2015	Bank Panin S	Rp 152.314.331,00	18,84145691	1,14
	2016	Bank Panin S	Rp 164.974.253,00	18,92129998	0,37
	2017	Bank Panin S	Rp 177.253.066,00	18,99308902	-10,77
	2018	Bank Panin S	Rp 854.502.894,00	20,56603045	0,26
	2019	Bank Panin S	Rp 583.700.944,00	20,18489933	0,25
8	2015	BCA S	Rp 393.622.629.885,00	26,6986585	1
	2016	BCA S	Rp 419.533.187.553,00	26,76240847	1,1
	2017	BCA S	Rp 746.348.856.644,00	27,33845896	1,2
	2018	BCA S	Rp 773.585.914.453,00	27,37430257	1,2
	2019	BCA S	Rp 1.424.052.056.910,00	27,98452749	1,2
9	2015	Bank Aceh S	Rp 16.637.169.000.000,00	30,4426604	2,83
	2016	Bank Aceh S	Rp 2.960.774.000.000,00	28,71647184	2,48
	2017	Bank Aceh S	Rp 2.859.005.000.000,00	28,68149478	2,51
	2018	Bank Aceh S	Rp 3.453.363.000.000,00	28,87036965	2,38
	2019	Bank Aceh S	Rp 3.124.398.000.000,00	28,77026274	2,33
10	2015	BPD NTB S	Rp 5.016.227.388.931,00	29,24369925	4,27
	2016	BPD NTB S	Rp 7.649.036.919.077,00	29,66560086	3,95
	2017	BPD NTB S	Rp 8.864.391.628.254,00	29,81306343	2,45
	2018	BPD NTB S	Rp 7.038.646.941.751,00	29,58243707	0,57
	2019	BPD NTB S	Rp 8.640.304.811.278,00	29,78745898	2,56

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.034599	(9,37)	0.4319
Cross-section Chi-square	11.223499	9	0.2607

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 09/15/21 Time: 11:48
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2017.310	1687.279	-1.195599	0.2380
ROA	-37.20492	133.8905	-0.277876	0.7824
LEVERAGE	520.4779	1266.460	0.410970	0.6830
LN	70.96299	73.03407	0.971642	0.3363
R-squared	0.023449	Mean dependent var		-307.5395
Adjusted R-squared	-0.040239	S.D. dependent var		2175.645
S.E. of regression	2218.986	Akaike info criterion		18.32411
Sum squared resid	2.26E+08	Schwarz criterion		18.47707
Log likelihood	-454.1027	Hannan-Quinn criter.		18.38236
F-statistic	0.368188	Durbin-Watson stat		2.540143
Prob(F-statistic)	0.776291			

Statistik deskriptif
Date: 09/15/21
Time: 11:43
Sample: 2015 2019

	LABA	ROA	LEVERAGE	LN
Mean	-307.5395	0.651200	0.254462	22.56890
Median	0.001124	0.910000	0.165072	20.75187
Maximum	6.492524	4.270000	0.894952	30.44266
Minimum	-15383.99	-10.77000	0.003192	16.95177
Std. Dev.	2175.645	2.510146	0.250630	4.597735
Skewness	-6.857141	-2.960355	1.824610	0.368548
Kurtosis	48.02039	13.04447	4.778328	1.612902
Jarque-Bera Probability	4614.411 0.000000	283.2211 0.000000	34.33180 0.000000	5.140315 0.076524
Sum	-15376.97	32.56000	12.72309	1128.445
Sum Sq. Dev.	2.32E+08	308.7409	3.077966	1035.819
Observations	50	50	50	50

FEM

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 09/15/21 Time: 11:48
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2017.310	1687.279	-1.195599	0.2380
ROA	-37.20492	133.8905	-0.277876	0.7824
LEVERAGE	520.4779	1266.460	0.410970	0.6830
LN	70.96299	73.03407	0.971642	0.3363

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 09/15/21 Time: 11:48

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2017.310	1687.279	-1.195599	0.2380
ROA	-37.20492	133.8905	-0.277876	0.7824
LEVERAGE	520.4779	1266.460	0.410970	0.6830
LN	70.96299	73.03407	0.971642	0.3363
R-squared	0.023449	Mean dependent var		-307.5395
Adjusted R-squared	-0.040239	S.D. dependent var		2175.645
S.E. of regression	2218.986	Akaike info criterion		18.32411
Sum squared resid	2.26E+08	Schwarz criterion		18.47707
Log likelihood	-454.1027	Hannan-Quinn criter.		18.38236
F-statistic	0.368188	Durbin-Watson stat		2.540143
Prob(F-statistic)	0.776291			

Dependent Variable: LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 09/15/21 Time: 11:47

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11666.49	8813.916	-1.323645	0.1937
ROA	-0.539269	164.5013	-0.003278	0.9974
LEVERAGE	-630.3436	1542.002	-0.408783	0.6851
LN	510.4239	394.1911	1.294864	0.2034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.219795	Mean dependent var		-307.5395
Adjusted R-squared	-0.033245	S.D. dependent var		2175.645
S.E. of regression	2211.514	Akaike info criterion		18.45964
Sum squared resid	1.81E+08	Schwarz criterion		18.95676
Log likelihood	-448.4909	Hannan-Quinn criter.		18.64895
F-statistic	0.868619	Durbin-Watson stat		2.960250
Prob(F-statistic)	0.584054			

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.185744 (0.6665)	0.037111 (0.8472)	0.222855 (0.6369)
Honda	-0.430980 (0.6668)	-0.192643 (0.5764)	-0.440968 (0.6704)
King-Wu	-0.430980 (0.6668)	-0.192643 (0.5764)	-0.399354 (0.6552)
Standardized Honda	0.064850 (0.4741)	0.127043 (0.4495)	-3.340700 (0.9996)
Standardized King-Wu	0.064850 (0.4741)	0.127043 (0.4495)	-3.113386 (0.9991)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.000000 (1.0000)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.185744 (0.6665)	0.037111 (0.8472)	0.222855 (0.6369)
Honda	-0.430980 (0.6668)	-0.192643 (0.5764)	-0.440968 (0.6704)
King-Wu	-0.430980 (0.6668)	-0.192643 (0.5764)	-0.399354 (0.6552)
Standardized Honda	0.064850 (0.4741)	0.127043 (0.4495)	-3.340700 (0.9996)
Standardized King-Wu	0.064850 (0.4741)	0.127043 (0.4495)	-3.113386 (0.9991)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.000000 (1.0000)

Dependent Variable: LABA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/15/21 Time: 11:48
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2022.837	1773.932	-1.140313	0.2601
ROA	-33.69424	136.1177	-0.247538	0.8056
LEVERAGE	455.4601	1284.045	0.354707	0.7244
LN	71.83969	76.87070	0.934552	0.3549

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		355.3751	0.0252
Idiosyncratic random		2211.514	0.9748

Weighted Statistics			
R-squared	0.021460	Mean dependent var	-289.4226
Adjusted R-squared	-0.042358	S.D. dependent var	2152.675
S.E. of regression	2197.794	Sum squared resid	2.22E+08
F-statistic	0.336266	Durbin-Watson stat	2.585739
Prob(F-statistic)	0.799165		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.023365	Mean dependent var	-307.5395
Sum squared resid	2.27E+08	Durbin-Watson stat	2.536365

Dependent Variable: LABA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/15/21 Time: 11:47
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11666.49	8813.916	-1.323645	0.1937
ROA	-0.539269	164.5013	-0.003278	0.9974
LEVERAGE	-630.3436	1542.002	-0.408783	0.6851
LN	510.4239	394.1911	1.294864	0.2034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.219795	Mean dependent var	-307.5395
Adjusted R-squared	-0.033245	S.D. dependent var	2175.645
S.E. of regression	2211.514	Akaike info criterion	18.45964
Sum squared resid	1.81E+08	Schwarz criterion	18.95676
Log likelihood	-448.4909	Hannan-Quinn criter.	18.64895
F-statistic	0.868619	Durbin-Watson stat	2.960250
Prob(F-statistic)	0.584054		

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.185744 (0.6665)	0.037111 (0.8472)	0.222855 (0.6369)
Honda	-0.430980 (0.6668)	-0.192643 (0.5764)	-0.440968 (0.6704)
King-Wu	-0.430980 (0.6668)	-0.192643 (0.5764)	-0.399354 (0.6552)
Standardized Honda	0.064850 (0.4741)	0.127043 (0.4495)	-3.340700 (0.9996)
Standardized King-Wu	0.064850 (0.4741)	0.127043 (0.4495)	-3.113386 (0.9991)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.000000 (1.0000)

FEM

Dependent Variable: LABA

Method: Panel Least Squares

Date: 09/15/21 Time: 11:47

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

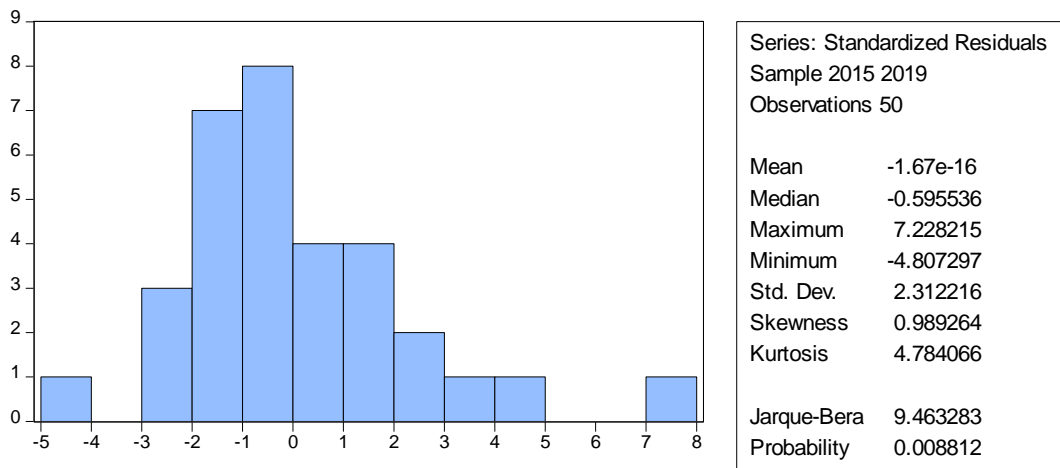
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11666.49	8813.916	-1.323645	0.1937
ROA	-0.539269	164.5013	-0.003278	0.9974
LEVERAGE	-630.3436	1542.002	-0.408783	0.6851
LN	510.4239	394.1911	1.294864	0.2034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.219795	Mean dependent var	-307.5395
Adjusted R-squared	-0.033245	S.D. dependent var	2175.645
S.E. of regression	2211.514	Akaike info criterion	18.45964
Sum squared resid	1.81E+08	Schwarz criterion	18.95676
Log likelihood	-448.4909	Hannan-Quinn criter.	18.64895
F-statistic	0.868619	Durbin-Watson stat	2.960250
Prob(F-statistic)	0.584054		



Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.185744 (0.6665)	0.037111 (0.8472)	0.222855 (0.6369)
Honda	-0.430980 (0.6668)	-0.192643 (0.5764)	-0.440968 (0.6704)
King-Wu	-0.430980 (0.6668)	-0.192643 (0.5764)	-0.399354 (0.6552)
Standardized Honda	0.064850 (0.4741)	0.127043 (0.4495)	-3.340700 (0.9996)
Standardized King-Wu	0.064850 (0.4741)	0.127043 (0.4495)	-3.113386 (0.9991)
Gourieroux, et al.*	--	--	0.000000 (1.0000)

REM

Dependent Variable: LABA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/15/21 Time: 11:48
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2022.837	1773.932	-1.140313	0.2601
ROA	-33.69424	136.1177	-0.247538	0.8056
LEVERAGE	455.4601	1284.045	0.354707	0.7244
LN	71.83969	76.87070	0.934552	0.3549

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		355.3751	0.0252
Idiosyncratic random		2211.514	0.9748

Weighted Statistics			
R-squared	0.021460	Mean dependent var	-289.4226
Adjusted R-squared	-0.042358	S.D. dependent var	2152.675
S.E. of regression	2197.794	Sum squared resid	2.22E+08
F-statistic	0.336266	Durbin-Watson stat	2.585739
Prob(F-statistic)	0.799165		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.023365	Mean dependent var	-307.5395
Sum squared resid	2.27E+08	Durbin-Watson stat	2.536365

Dependent Variable: LABA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/15/21 Time: 11:47
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11666.49	8813.916	-1.323645	0.1937
ROA	-0.539269	164.5013	-0.003278	0.9974
LEVERAGE	-630.3436	1542.002	-0.408783	0.6851
LN	510.4239	394.1911	1.294864	0.2034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.219795	Mean dependent var	-307.5395
Adjusted R-squared	-0.033245	S.D. dependent var	2175.645
S.E. of regression	2211.514	Akaike info criterion	18.45964
Sum squared resid	1.81E+08	Schwarz criterion	18.95676
Log likelihood	-448.4909	Hannan-Quinn criter.	18.64895
F-statistic	0.868619	Durbin-Watson stat	2.960250
Prob(F-statistic)	0.584054		

Dependent Variable: LABA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/15/21 Time: 11:47
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11666.49	8813.916	-1.323645	0.1937
ROA	-0.539269	164.5013	-0.003278	0.9974
LEVERAGE	-630.3436	1542.002	-0.408783	0.6851
LN	510.4239	394.1911	1.294864	0.2034

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.219795	Mean dependent var	-307.5395
Adjusted R-squared	-0.033245	S.D. dependent var	2175.645
S.E. of regression	2211.514	Akaike info criterion	18.45964
Sum squared resid	1.81E+08	Schwarz criterion	18.95676
Log likelihood	-448.4909	Hannan-Quinn criter.	18.64895
F-statistic	0.868619	Durbin-Watson stat	2.960250
Prob(F-statistic)	0.584054		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Cihitung 22733
Telepon (0634) 22000 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 79 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.0/01/2021
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Januari 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Rukiah : Pembimbing I
2. Damri Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ardiah Siregar
NIM : 1740100074
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Earnings Management Bank Umum Syariah Periode 2014-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.